STRATEGI PEMERINTAH KOTA SURABAYA UNTUK MEWUJUDKAN *SURABAYA GREEN CITY 2018* MELALUI KERJA SAMA *SISTER CITY* DENGAN PEMERINTAH KITAKYUSHU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh :

FARIDATUL MU'AROFA FAUZIA

NIM.177215014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGAM HUBUNGAN INTERNASIONAL

AGUSTUS 2019

PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faridatul Mu'arofa Fauzia

NIM : I72215014

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul : **"Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk Mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui Kerjasama *Sister City* dengan Pemerintah Kitakyushu"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gela akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 30 Juli 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

2A403ADF613511594

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Faridatul Mu'arofa Fauzia

NIM:I72215014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama	: Faridatul Mu'arofa Fauzia
NIM	: I72215014
Program Studi	: Hubungan Internasional

yang berjudul : **"Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk Mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui Kerja Sama *Sister City* dengan Pemerintah Kota Kitakyushu "** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial di Bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 30 Juli 2019

Pembimbing

Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199003252018012001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Faridatul Mu'arofa Fauzia dengan judul: **"Strategi Pemerintah Kota Surabaya Untuk Mewujudkan *Surabaya Green City 2018* Melalui Kerja Sama *Sister City* Dengan Pemerintah Kota Kitakyushu"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 30 Juli 2019.

Penguji I

Rizki Rahmadini Nurika, S. Hub. Int., M.A.
NIP.199003252018012001

Penguji II

M. Qobidl 'Ainul Arif, S.I.P., M.A.
NIP.198408232015031002

Penguji III

Zaky Ismail, M.S.I
NIP.198212302011011007

Penguji IV

Ridha Amaliyah, S.IP, MBA
NIP.201409001

Surabaya, 30 Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.
NIP. 1974020919980

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faridatul Mu'arofa Fauzia
NIM : I72215014
Fakultas/Jurusan : Hubungan Internasional
E-mail address : arofafauzia26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk Mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui Kerja Sama *Sister City* dengan Pemerintah Kota Kitakyushu

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis

METERAI TEMPEL
E476AFF866133604
6000
ENAM RIBU RUPIAH

( )
Faridatul Mu'arofa Fauzia

ABSTRACT

Faridatul Muarofa Fauzia,2019. *Strategies of the Government of Surabaya City to Realize the Surabaya Green City 2018 with the Government of Kitakyushu City. Undergraduate Thesis of Internasional Relations Department of Faculty of Political and Sosial Sciences State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.*

Keywords*: Strategy, Surabaya Green City, Sister City, Surabaya City Government, Kitakyusu City Government.*

This research focused on strategies to realize Surabaya Green City 2018 conducted by government of Surabaya and Kitakyushu trough cooporation in overcoming environmental problems in Surabaya. This research used descriptive-qualitative approach and utilized interview as well as documentation method to collage the data. Based on results of this research, the researcher founded strategies carried out by the government of Surabaya and Kitakyushu, i.e.conducting formal agreements ,conducting meetings beetwen the two cities,conducting socialization and activities that engage the community in the forest conservation and ecotourism development.

ABSTRAK

Faridatul Muarofa Fauzia,2019.Strategi Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitakyushu untuk Mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui Kerjasama *Sister City* dengan Pemerintah Kota Kitakyushu,Skripsi Progam Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Kota Surabaya

Kata Kunci*:* Strategi, *Surabaya Green City,Sister City,*Pemerintah Kota Surabaya, Pemerintah Kota Kitakyusu.

Penelitian ini berfokus pada strategi untuk mewujudkan Surabaya Green City 2018 yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyushu melalui kerjasama dalam mengatasi permasalahan lingkungan di kota Surabaya.Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan strategi yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyushu yaitu, melakukan komitmen perjanjian secara formal, mengadakan rapat kordinasi yang dilakukan yang dilakukan antar kedua kota tersebut, melakukan sosialisai dan kegiatan yang mengajak masyarakat dalam pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v-vi**

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR……... **ix-x**

DAFTAR ISI……..... **xi-xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xv**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Argumentasi Utama 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Penelitian Terdahulu……... 9-13
H. Definisi Konseptual……...……... 13-22
I. Sistematika Pembahasan……..…. 22-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II: LANDASAN KONSEPTUAL 25

A. Sustainable Development.....17
B. Paradiplomasi.....27

BAB III: METODE PENELITIAN.....32

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Subyek Penelitian dan Tingkat Analisa Data 34
D. Tahap-Tahap Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data.....35
F. Teknik Analisa Data 39

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISA DATA 38

A. Sister City Surabaya-Kitakyushu 38
B. Pencapaian Surabaya Green City 2018.....46
1. Latar Belakang Munculnya Surabaya Green City 2018 59
C. Peran Sister City dalam mewujudkan *Surabaya Green City* 2018.....52

2.Peran Siter City dalam Pelestarian Hutan.....54

3. Peran Sister City dalam Pengembangan ecowisata……..61

D. Hasil Surabaya Green City 2018……...64

E. Strategi Pemerintah Kota Surabaya & Pemerintah Kota Kitakyushu dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2028*

BAB V: PENUTUP 77

A. Kesimpulan……77
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA……80-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan program *Green City* melalui Kerangka *Sister City*...47

Tabel 2 .4 Jumlah Produksi Sampah Perhari Kota Surabaya ……...49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Kota Surabaya tahun 2015-2017……...47

Grafik 2.5 Jumlah Transportasi di Kota Surabaya tahun 2015-2017 ……...51

Grafik 2.6 Indeks Pencemaran Udara Kota Surabaya tahun 2015-2017 …….52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.3 Penggunaan Lahan Utama Kota Surabaya tahun 2015-2017….48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan *Sister City* kota Surabaya dan kota Kitakyushu sudah terjalin dari tahun 1997 yang dibuktikan dengan partipasi kota Surabaya di Conference yang diadakan oleh pemerintah kota Kitakyusu dalam "*Joint Declaration of The Kitakyusu Conference on Enviromental Cooreration among Cities in the Asian Region*"serta dengan adanya MoU (*Memorandum of Understanding*) yang dilakukan oleh Pemerintah kota Surabaya dan Pemerintah kota Kitakyusu mengenai *Surabaya Green City* bertepatan di bulan November tahun 2012 dengan jangka waktu selama tiga tahun.[2] Dalam kerja sama *Sister City* tersebut ada beberapa bidang yang telah disepakati oleh kedua pemerintah kota tersebut, seperti peningkatan sumber daya alam,daur ulang,kualitas air dan bidang lain seperti bidang lingkungan yang telah disepakati secara tertulis maupun tidak tertulis.[3] Dengan ber akhirnya jangka waktu MoU pemerintah kota Surabaya dengan pemerintah kota Kitakyusu maka telah ditanda tangani MoU *Sister City Surabaya and Kitakyusu* oleh pemerintah kota Surabaya

[2] Wawancara dengan bu Rahmasari staff bagian administrasi kerjasama luar negeri tanggal 24 Juni 2019 di kantor bagian administrasi kerjasama pemerintah kota Surabaya.

[3] "Kerjasama Kitakyusu untuk Surabaya" diakses tanggal 01 maret 2019 melalui website https://humas.surabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pemerintah kota Kitakyusu pada tanggal September 2016 di kota Kitakyusu.[4]

Menurut SCI (*Sister City Internasional) Sister City* adalah hubungan kerjasama jangka panjang antara dua kota dalam dua negara yang berbeda melalui budaya,pendidikan,ekonomi,dan lingkungan. Hal ini bisa diwujudkan ketika dua walikota menandatangani (MoU) untuk membangun hubungan kerja sama yang dilatar belakangi oleh keinginan bekerja sama dengan cara saling mengenal saling membantu yang sebagaimana kerja sama tersebut tidak membedakan latar belakang ekonomi dan sistem sosial dari masing masing kedua belah pihak,serta melibatkan masyarakat lokal.[5] *Sister City* pun sudah banyak dilakukan oleh pemerintah kota atau daerah di Negara-negara yang ada di dunia,termasuk Indonesia seperti yang dikakukan Aceh dengan Yaman,Riau dengan Republik Cheko,Jakarta dengan Seatle dan juga Surabaya dengan Kitakyusu[6].

Surabaya dikenal sebagai kota imdustri dan kota metropolitan terbesar ke dua di Indonesia setelah Jakarta,hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk kota Surabaya pada tahun 2017 hingga 2018 mencapai 3.074.490 jiwa sehingga membuat kota Surabaya memiliki kecepatan

---

[4] Agnes swetta "Kerjasama Kitakyusu-Surabaya lebih komprehensif" diakses tanggal 3 maret 2019 https://regional.kompas.com

[5] What is Sister City ? Sister City Internasional 2003

[6] Nurussholihati " peran pemerintah kota Surabaya dalam kerjasana sister city sebelum desentralisasi" jurnal Unerversitas Airlangga Surabaya,2012 hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan lebih dulu dibandingkan kota lainya.[7] Dalam hal ini kota Surabaya telah melakukan kerjasama *sister city* dengan berbagai kota dengan Negara lain seperti Buzan,Seatle,Kochi,Guangzhou,Xiamen, Varma, Liverpool dan Kitakyusu yang dimulai sejak tahun 1997 meski di antaranya ada yang berjalan dan ada yang tidak berjalan, dalam hal ini kota Surabaya telah melakukan kerjasama *sister city* dengan berbagai kota dengan Negara lain seperti Buzan,Seatle,Kochi,Guangzhou,Xiamen, Varma, Liverpool dan Kitakyusu yang dimulai sejak tahun 1997 meski di antaranya ada yang berjalan dan ada yang tidak berjalan. Meskipun demikian hingga sekarang dalam hal kerjasama *Sister City* antara kota Surabaya berbagai negara tersebut bertujuan untuk mencapai kepentingan tertentu.

Seperti kebutuhan dalam menghadapi perkembangan global pembangunan kota,penataan kota,ekonomi kreatif serta di bidang baik pendidikan, industri maupun wisata, ataupun lingkungan.[8] Namun selain memiliki kepentingan yang ingin dicapai, Surabaya melakukan hubungan *sister city* juga bertujuan untuk mengatasi persoalan yang ada. Sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia. Surabaya mempunyai peran sebagai sumber kegiatan masyarakat dalam bidang ekonomi,pendidikan, industri yang tentunya akan memyebabkan timbulnya permasalahan yang

[7] Jumlah total penduduk kota Surabaya, diakses pada tanggal 02 maret 2019 www.dispendukcapil.surabaya.go.id

[8] Irni apriliana"kerjasama Surabaya-kitakyusu dalam pengelolaan sampah. Tesis Yogyakarta 2017 hal 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi, di antara lain masalah kompleks yang dihadapi kota Surabaya adalah persoalan mengenai lingkungan.

Pada tahun 2018 menurut Badan Lingkungan Hidup. Kota Surabaya memiliki berbagai permasalahan dari tahun- tahun sebelumnya dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yaitu berbagai macam persoalan lingkungan seperti yang terjadi pada sejumlah lahan hijau atau lahan pertanian yang akan menjadi pemukiman atau tempat usaha perindustrian dan pembangunan infastuktur yang tidak sesuai dengan kapasitas seharusnya. Selain itu, masih menjadi persoalan tersendiri yaitu masih banyak para pelaku usaha atau industri pabrik masih membuang limbah hasil produksi ke sungai hal itu nantinya akan berdampak pada ekosistem air akan menjadi buruk dan berbahaya.[9] Jika dilakukan secara terus menerus,akan menyebabkan bencana serta hambatan dalam mempertahankan hasil upaya kota Surabaya untuk mewujudkan *Surabaya Green City* sebagai kota yang berusaha menjadi penggagas kota terbaik dalam meminimalisir permasalahan lingkungan.[10]

Dengan mempertimbangkan berbagai macam persoalan, pemerintah kota Surabaya memutuskan untuk melakukan upaya dalam mengatasi persoalan lingkungan dengan cara mewujudkan *Surabaya Green City* melakukan kerjasama *Sister City* dengan pemerintah kota Kitakyusu mengingat bagaimana perubahan kota Kitakyusu di Jepang

[9] Menteri LHK tanggapi dua masalah pemerintah kota Surabaya" diakses pada tanggal 03 maret 2019 diakses https://nasionaltempo.com diakses pada tanggal 3 maret 2019

[10] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pernah menjadi salah satu tempat yang tidak ramah lingkungan pada tahun 1970 lalu sekarang menjadi salah satu *icon* kota industri terbaik yang peduli terhadap lingkungan dengan usaha pemerintah kota Kitakyusu melakukan berbagai edukasi serta penerapan dengan mengajak masyarakat lokal dalam menyelamatkan dan memelihara lingkungan serta melihat potensi kota dan kemiripan antara kota Surabaya dan Kitakyusu dianggap sama yaitu usaha dalam mengatasi persoalan lingkungan.[11]

Kerjasama *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu setiap tahun ada banyak progam dan kegiatan yang dilakukan oleh kedua kota tersebut. Seperti di antara nya mengolah sampah yang bisa didaur ulang, mengubah sampah menjadi energi dan menangani permasalahan polusi, pencemaran sungai yang diterapkan lebih pada *people to people contact* yang dilakukan pada peningkatan kapasitas seperti melalui bentuk *mentoring* tentang lingkungan yang dilakukan oleh Kitakyusu dan Surabaya, melalui kegiatan-kegiatan edukasi seperti *workshop*, seminar dan juga pertukaran pertukaran informasi serta *sharing knowledge* secara nyata dan berkelanjutan serta melibatkan *stakeholder* yang berperan dan masyarakat lokal, akademisi yang ada di kota Surabaya. Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah Kitakyusu untuk mewujudkan

[11] " History of Kitakyusu" diakses pada tanggal 04 maret 2019 www.kitakyusu.Ig/JP/english

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya Green City 2018.[12] Progam kegiatan pelestarian hutan kota mangrove dan pengembangan ekowisata yang keduanya sama-sama memiliki peran penting seperti mencegah degadrasi tanah yang disebabkan oleh pembangunan kawasan pemukiman atau perumahan secara pesat dan meminimalisir masalah lingkungan yang masih menjadi persoalan dan terjadi secara berulang di kota Surabaya. Pentingnya pemanfaatan hutan mangrove menjadi ecowisata untuk mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh kota Surabaya untuk menarik perhatian wisatawan lokal maupun asing dan membuat kota Surabaya semakin dikenal di kancah Internasional.[13]

Dengan adanya kerja sama *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan pemerintah kota Kitakyusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City* tahun 2018 maka akan ada bagaimana *Sister City* itu dilakukan serta hasil yang didapat dan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dari *Sister City* Surabaya –Kitakyusu untuk mewujudkan Surabaya *Green City*. Perihal itulah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Srategi Pemerintah kota Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah kota Kitakyusu dalam Mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui Kerangka *Sister City.*

---

[12] Loc.cit hal 01 wawancara dengan bu Rahmasari staf bagian administrasi kerjasama luar negeri di kantor pemerintah kota Surabaya pada tanggal 24 juni 2019.

[13] Khoirul umam, sudiyarto 2016 " *Development Strategy of ecoutorism in Wonorejo Surabaya* " universitas muhamamadiyah jogyakarta, jurnal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyushsu karena hubungan keduanya berjalan baik dan mampu untuk menjadi kota hijau meskipun masih ada beberapa persoalan lingkungan yang terjadi. Rumusan

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus peneliti untuk dijawab selama proses peneletian ini ialah :

Bagaimana Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui *sister city* dengan Pemerintah Kota Kitakyusu, Jepang ?

C. Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul "Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui kerjasama *Sister City* dengan pemerintah kota Kitakyushu*"* memiliki batasan waktu dari tahun 2015-2018 bedasarkan sejumlah data yang diperoleh peneliti. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih bersifat spesifik.

D. Argumentasi Utama

. Terwujudnya *Surabaya Green City* 2018 di tuangkan dalam paradiplomasi lingkungan, sehingga menghasilkan *sister city*, dalam strateginya, mereka menerapkan tiga hal. Pertama, melakukan komitmen perjanjian secara formal yang dilakukan oleh kedua pemerintah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua,mengadakan rapat kordinasi untuk menjalankan program *Surabaya Green City* 2018, melakukan sosialisasi dan kegiatan yang mengajak masyarakat dalam pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan melihat bagaimana strategi pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui kerja sama *Sister City.*

F. Manfaat Penelitian

Selain untuk menambah wawawasan intelektual peneliti, peneliti berharap supaya penelitian ini dapat membawa kontribusi secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penulis berharap hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan bahan untuk memperkaya wawasan ilmiah tentang *sister city* yang dilakukan oleh pemerintah kota atau daearah guna mengatasi persoalan maupun memenuhi kebutuhan serta diharapkan juga sebagai rujukan ilmiah terkait dengan judul skripsi diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat akademis, terdapat manfaat praktis yaitu peneliti berharap

a. Dapat mengetahui bagaimana hubungan diplomatik pemerintah kota Surabaya dengan pemerintah Kitakyusu dalam mengatasi persoalan lingkungan yang dilakukan melalui *Sister City*
b. Sebagai salah satu tambahan wawasan bagi masyarakat kota Surabaya untuk mengetahui cara mengatasi permasalahan lingkungan yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan cara mewujudkan *Surabaya Green City 2018.*

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga membandingkan topik dan judul peneliti dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya agar penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesan orisinilitas. Dalam penelitian yang berjudul "Strategi Pemerintah Kota Surabaya dengan Kitakyusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui kerangka *sister city"* belum pernah dilakukan sebelumnya. Tetapi penelitian bertema *sister city* Surabaya-Kitakyusu telah ada yang melakukan. Seperti jurnal terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dalam penelitian terdahulu oleh Bruno Macitelli dalam jurnal *"politics and law"* dipublikasikan di tahun 2008 yang berjudul *Using Sister City Relationships to acces the chinese market* menjelaskan terkait upaya baru bagi usaha kecil dan menengah untuk terlibat dalam perdagangan berkelanjutan dengan China melalui penggunaan hubungan *sister city* yang bertujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah internasional dan lokal. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Adapun hasl penelitian dari Bruno Macitelli adalah bagaimana peran hubungan *Sister City* yang dilakukan oleh Australia dan China sehingga mereka dapat menjadi alat untuk perdagangan berkenlanjutan dan memperkuat kontak antara UKM di kawasan Australia dan China. [14]

   Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah spesifikasi penelitian. Jika peneliti terdahulu adalah melihat bagaimana upaya yang dilakukan dalam dua negara pada persoalan ekonomi perdagangan dan bagaimana peran mereka dalam *sister City* tersebut. Sedangkan peneliti melihat dengan lebih spesifik untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah

[14] Bruno Macitelli " *Using sister city relationship to access the Chinese*" *journal of Internasional trade law and policy Vol 7.2008 hal 09*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dalam penelitian administrasi negara tahun 2017 yang berjudul Peran Strategis penerapan konsep *Sister City* Surabaya-Kitakyusu dalam *Surabaya Green City* peneliti terdahulu menjelaskan bagaimana peran *Sister City* dalam *Surabaya Green City* di dalam berbagai bidang khususnya implementasinya terhadap pembangunan administrasi dan terfokus pada administrasi tipe-tipe *Sister City.* Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumenter dengan cara mengumpulkan data-data tertulis serta teknik pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder[15]. Adapun hasil penelitian dari Inggang Perwangsa Nuralam. Hubungan *Sister City* membuat kota Surabaya bisa mendapat keuntungan seperti bisa menata penataan kota yang berwawasan lingkungan (*Green City)* serta berfokus pada peningkatan pembangunan kedua negara atau kota.

   Selain itu, dasar,hubungan *Sister City* atas dasar kesamaan administrasi,karasteristik sosial-budaya dan geografis. Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah spesifkasi peneliti melihat bagaiamana penerapan konsep *Sister City* dalam menciptakan *Surabaya Green City* secara global serta melakukan penerapan administrasi di dalam *Sister City.* Sedangkan peneliti melihat dengan lebih spesifik melalui objek

[15] Inggang purwansa alam 2017 " Peran penerapan konsep *sister City Surabaya Green City* " unerversity brawijaya hal 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yaitu Strategi yang dilakukan pemerintah Surabaya dan pemerintah Kitakyusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City.*

3. Di dalam penelitian D.G.J Premakuntara dalam jurnal publikasi "*Internasional relations"* tahun 2012 yang berjudul "*Kitakyusu City' as internasional corporation for organic easte management in Surabaya Indonesia and replication in Asia* Cities menjelaskan bahwa kerja sama internasional Surabaya-Kitakyusu untuk kota Surabaya berada di kawasan Asia Tenggara yang pada saat itu kota Surabaya mengalami banyak permasalahan sampah limbah *organic* dan pencemaran air. Oleh karena itu Kitakyusu juga pada saat itu menjadi pengembang dari PBB pada saat *Conference* di Janiero yang membuat Kitakyusu ikut serta dalam *management* pengelolaan limbah sampah *organic*.[16] Karena memang sebelumnya Kitakyusu dan Surabaya juga terikat *Sister City.* Hasil penelitian terdahulu adalah bagaimana pengelolaan limbah sampah kota Surabaya dengan Kitakyusu sebelum dan sesudah ada keterlibatan Kitakyusu dalam pengelolaan sampah *organic*. Sedangkan peneliti melihat bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah kota Surabayadan Pemerintah kota Kitakyusu dalam hubungan *Sister City* yang dilakukan dalam

[16] D.G.J Premakuntara 2012 " *Kitakyusu City's internasional corporation for organic easte management in Surabaya Indonesia and Replication in asia cities. Unerversity Kyoto hal 24*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 yang terdiri dari pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata.

4. Di dalam penelitian S.Murtini dan Kuspriyanto dalam jurnal observasi tahun 2017 yang berjudul *Mangrove area development strategy wonerojo is ecotourism in Surabaya*. Menjelaskan bahwa bagaimana strategi hutan Mangrove menjadi tempat pariwisata bagi wisatawan lokal maupun turis sebagaimana peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan hutan Mangrove[17]. Penelitian ini menggunkan metode penelitian deskiptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey adapun hasil penelitian oleh peneliti terdahulu adalah menunjukan bahwa strategi yang tepat dalam mengembangkan ecowisata yang tepat adalah strategi agresif. Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti adalah peneliti terdahulu bertujuan agar mengetahui bagaimana strategi yang cocok untuk pengembangan ecowisata mangrove yang dilakukan pemerintah agar diminati wisatawan lokal maupun asing. Sedangkan peneliti melihat strategi pemerintah melalui *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan pmerintah kota Kitakyusu.

[17] S.Murtini, Kuspiriyanto 2017 Mangrove area development strategy wonorejo as ecotourism in Surabaya Unversitas Negeri Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu kerangka yang terdiri dari sejumlah konsep yang saling berkaitan dengan suatu yang akan di gunakan sebagai pendekatan dan landasan dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam hal ini peneliti membuat kerangka konseptual yang sesuai dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan dengan beberapa poin yang terdiri dari Strategi, *Surabaya Green City., dan Sister City.*

1. Strategi

Menurut KBBI pengertian strategi adalah sebuah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[18] Sedangkan menurut *Oxford Dictionaris* pengertian strategi adalah sebuah perencanaan aksi untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang. Adapun pengertian Strategi juga dikemukakan oleh para tokoh di dalam buku karya mereka masing-masing.[19] Menurut David definisi strategi adalah sarana bersama yang dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai.[20] Pengertian strategi yang lain juga sependapat dengan yang diungkapkan oleh Pearce II dan Robinson bahwa strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan untuk berinteraksi untuk mencapai tujuan yang akan datang [21]. Menurut Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana

[18] Pengertian Strategi Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 04 maret 2019 https://kbbi.web.id/strategi

[19] Definisi Strategi dalam *Oxford Dictionaris* diakses pada tanggal 04 maret 2019 *https://id.oxforddictionaries.com*

[20] David Fred R. Menejemen Strategis Edisi 12, (Jakarta ,Salemba 2011) hal 8

[21] John A.Pearce II and Richard B.Robinson. Managemen Strategik jilid 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berfokus pada tujuan jangka panjang yang di sertai penyusunan suatu upaya dan cara agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah rencana untuk melakukan aksi untuk mencapai tujuan yang dibuat.

2. *Surabaya Green City*

Green City atau Kota Hijau adalah suatu konsep pembangunan perencanaan kota berkelanjutan dengan cara melakukan pelestarian lingkungan yang bisa dilakukan dengan cara menciptakan lahan hijau agar dapat mewujudkan suatu kondisi kota yang nyaman,aman,bersih dan sehat dan layak huni bagi penduduknya. Untuk dapat mewujudkan *Green City* adalah dengan diperlukan nya usaha dari setiap individu anggota masyarakat dan pihak terkait *(stakeholder*) serta upaya yang dilakukan seperti memanfaatkan lahan hijau sumber daya air, mengurangi limbah menyinergikan lingkungan alami dan buatan serta menjamin lingkungan sehat untuk generasi selanjutnya.[22]

Konsep dari *Green City* juga bertujuan agar nantinya generasi selanjutnya atau penduduk yang menghuni bisa mendapat kenyamanan meskipun masih banyak permasalahan lingkungan yang terjadi seperti pemanasan global,degradasi tanah sempitnya lahan hijau dan lain sebagainya. Selain tujuan dari konsep *Green City*.[23]

---

[22] Nirwono yoga, Gerakan kota hijau (Jakarta : Gramedia pustaka 2013) hal-12

[23] Hiroaki,Arish Dastur , *Ecological Cities as Economic Cities*(The world Bank 2010) hal 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Green City atau kota Hijau memiliki beberapa elemen yaitu [24]:

1. *Green Planning and Design* (perencanaan dan rancangan Hijau)

   Merupakan perencanaan tata ruang yang berperinsip pada konsep pembangunan kota berkelanjutan.

2. *Green Open Space* (Ruang terbuka Hijau)

   Merupakan elemen yang penting kota hijau. Ruang terbuka hijau berfungsi untuk mengurangi polusi serta menciptakan iklim yang nyaman.

3. *Green Waste* (Pengelolaan Sampah Hijau)

   Pengelolaan sampah menggunakan metode *Reduce,Reuse,Recycle* pengurangan sampah penggunaan ualang dan daur ulang

Konsep *Green City* pada setiap kota di seluruh negara yang ada di suatu bentuk pelestarian lingkungan yang paling mudah dan tepat untuk dilaksanakan,terutama di kota-kota metropolitan seperti Surabaya.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Selain itu , merupakan salah satu dari pusat kegiatan nasional yang memiliki peran penting sebagai pemacu pertumbuhan eknomi wilayah sekitarnya. Kota Surabaya dari segi geografis memiliki luas wilayah sebesar 333,06 km yang terletak di tepi laut pantai utara Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan Selat Madura. Sebagai kota terbesar kedua di Indonesia Surabaya menjadi

[24] Nurul hasanah, 2015, konsep pengembangan kota , *Green City,Smart City.* Skripsi Insitut teknologi sepuluh November,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu tujuan masyarakat untuk mencari lapangan pekerjaan ,berdagang, maupun menempuh pendidikan sehingga menjadikan kota Surabaya berpotensi sebagai tempat pemukiman dan singgahnya para imigran atau pendatang dari berbagai wilayah di Indonesia termasuk Jawa Timur yang tinggal dengan menetap maupun nomaden[25].

Hadirnya para imigran inilah yang menjadikan kota Surabaya mempunyai perkembangan secara pesat di bandingkan dengan wilayah lainya. Sehingga secara tidak langsung kota Surabaya melakukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pemukiman, lapangan pekerjaan, sarana dan prasarana yang aman dan nyaman,serta infrastuktur dan unilitas kota yang terpadu dan efesien. Akan tetapi pembangunan yang di lakukan dalam memenuhi kebutuhan sosial dan eknomi secara masif dan ekspansif akan berdampak pada kerusakan lingkungan apabila tidak mendapatkan kontrol yang baik dari *stakeholder* yang bersangkutan. [26]

Oleh karena itu,diperlukan pengawasan pengelolaan terhadap lingkungan akibat pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan tiga pilar utama, yaitu sosial,ekonomi dan lingkungan. Sehingga dalam melakukan pembangunan berkelanjutan. kota Surabaya yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, tetapi akan tetap memperhatikan rambu-rambu lingkungan agar lingkungan kota Surabaya memiliki kualitas

[25] Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya , Letak Geografis kota Surabaya 2017 hal 01
[26] Ibid 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan yang semakin baik. Dalam meningkatkan kualitas lingkungan. melakukan pembangunan dan perkembangan kota.[27]

Kota Surabaya memiliki tujuan sebagai ibu kota yang memiliki sebuah pusat kegiatan mulai dari industri,ekonomi yang bagus namun tetap hijau,bersih serta ramah lingkungan agar nantinya bisa menjadikan kota Surabaya sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi para penduduknya dan pengunjungnya dengan cara menjadikan kota Surabaya sebagai kota hijau. *Green City* atau yang biasa disebut dengan kota hijau adalah suatu konsep baru dalam perencanaan kota pembangunan kota berkelanjutan dan ramah lingkungan yang dicapai dengan strategi pembangunan seimbang antara kehidupan sosial, pertumbuhan ekonomi serta perlindungan dan pelestarian lingkungan agar dapat mewujudkan kota yang aman,nyaman,bersih dan sehat untuk dihuni oleh penduduknya. Oleh karena itu, kota yang mewujudkan *Green City* atau kota hijau bisa dikatakan dapat menjadi tempat yang layak huni bagi generasi yang sekarang hingga generasi yang akan datang berikutnya, rancangan kota ideal inilah yang sepertinya sedang dirintis oleh pemerintah kota Surabaya untuk mengubah stigma (anggapan yang salah) bahwa kota Surabaya adalah kota yang kotor,kumuh dan panas.[28]

---

[27] Loc.cit hal 01 wawancara dengan bu Rahmasari staf kerjasama luar negeri, pemerintah kota Surabaya tanggal 24 Juni 2019.

[28] Surabaya tingkatkan *Green City dari berbagai aspek.* Diakses tanggal 06 mei 2019 www.kompassurabayatingkatkankerjasama.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah kota Surabaya berusaha mewujudkan kota Surabaya sebagai kota yang layak huni dengan cara mewujudkan kota Surabaya sebagai kota hijau atau *Green City*. Dalam mewujudkan *Surabaya Green City* setiap tahun pemerintah kota Surabaya melakukan upaya dalam memelihara lingkungan seperti membangun sub lokasi tanaman dalam hutan kota di antaranya hutan mangrove Wonorejo dan hutan kota balas klumprik, dan setiap tahunya ada 10-15 taman dan lapangan olahraga yang dibangun di berbagai titik di dalam kota Surabaya. Selain itu melakukan revitalisasi sungai yang bisa berpengaruh pada penurunan suhu di kota Surabaya,serta pemilahan tempat pembuangan sampah yang ada dan penyiraman sejumlah tanaman yang telah ditanam di berbagai sisi atau tengah jalan di kota Surabaya serta menangani kawasan kumuh di kota Surabaya.

Saat ini dampak yang rasakan dari penghijauan kota surabaya dala mewujudkan *Surabaya Green City* adalah kota Surabaya mengalami penurunan hingga dua derajat celcius mencapai 31-32 derajat celcius yang merupakan hasil manfaat dari beberapa pembangunana taman dan hutan kota dalam jumlah yang tidak sedikit, mulanya dulu sebelum adanya *Surabaya Green City* suhu di kota surabaya mencapai 34-36 derajat celcius hal ini yang membuat kota Surabaya tidak layak menjadi kota yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layak huni dan pemukiman padat yang hijau ramah lingkungan bagi pendudukya.[29]

Serta kota Surabaya yang berpotensi sebagai *Green City* 2018. dan memilih untuk melakukan penataan dengan mewujudkan *Surabaya Green City* karena kota Surabaya memiliki sejumlah potensi bahwa kota Surabaya dianggap mampu dalam meminimalisir permasalahan lingkungan seperti melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang mumpuni dan ramah lingkungan seperti taman kota, sarana ruang terbuka hijau di sekitar jalan raya yang ada di kota Surabaya. Selain itu, Surabaya memiliki perencanaan wisata yang berbasis lingkungan atau ecowisata seperti wisata alam yang diyakini mampu menarik para wisatawan lokal dan asing.ketiga lingkungan kota Surabaya yang asri.

Saat ini telah diketahui bahwa pembangunan kota-kota besar di seluruh dunia dalam beberapa dekade belakangan menjadi tidak sehat karena banyak aspek, terutama yang berkaitan dengan lingkungan yang di abaikan. Hal ini terjadi akibat derasnya arus industrialisasi. Namun Surabaya percaya bahawa kota Surabaya mampu menjadi inspirasi bagi dunia terlebih kota-kota besar yang ada di Indonesia. Kota Surabaya juga sudah menerapkan progam kota hijau dan bersih (*Green and Clean*) dalam

[29] Efek *Green and Clean* , Pemerintah kota Surabaya diakses pada tanggal 06 mei 2019 https: www.surabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelola lingkungan hidup serta Surabaya adalah kota di Indonesia yang mendapat julukan sebagai kota pelopor kebersihan di Indonesia.[30]

3 . *Sister City*

Kemendagri (kementrian dalam negeri) mendefinisikan *Sister City* adalah sebuah konsep pada dua daerah atau kota yang secara geografis,administratif dan politik yang berbeda tetapi sepakat untuk menjalin hubungan sosial antar masyarakat dan budaya.[31] Sedangkan *The United Nation Development Progamme* (UNDP) mendefinisikan *Sister City* adalah hubungan kerjasama jangka panjang, antara masyarakat di berbagai kota secara terbuka.[32] Pada website *Sister City internasional, sister city* didefinisikan sebagai hubungan kerja sama jangka panjang, antara dua kota dari dua negara yang berbeda melalui budaya,pendidikan,bisnis dan teknis yang diformalkan dengan adanya dua walikota menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk membangun hubungan.[33]

Menurut pemikiran Donal Bell Sounder dalam *A study of Sister City Relations,* ada beberapa bidang dalam *Sister City* yaitu[34] :

1. Budaya dalam konteks kerjasama budaya yang ditujukan untuk memahami keberagaman budaya yang berbeda sehingga dapat

[30] Ibid [3]

[31] Kementrian Dalam Negeri , *Sister City* , peluang emas bagi pembangunan daerah. 2014 dilihat diakses melalui https://.kemendagri.com tanggal 01 april 2019.

[32] Villers,J.c . Succes factors and the city to city partnership management process from strategy to alliance capability. (habitat internasional,2009)

[33] Loc.cit [02] *What is Sister City ? Sister City Internasional 2003*

[34] *Bell Sounder, Donald & Shanna Bradel*. (2005) . A *Study* of *Sister city*, Jurnal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjalin kerjasama melalui latar belakang budaya, sehingga dapat meningkatkan kerjasama lebih intens dari kedua kota tersebut dalam hubungan internasional yang melibatkan unsur seni dan pertunjukan budaya.

2. Ekonomi,yaitu bidang yang penting dalam kerjasama *Sister City* hal ini ditujukan untuk meningkatkan perdagangan antar kota.
3. Pertukaran informasi ditujukan untuk menanggulangi suatu permasalahan yang dihadapi sehingga dapat terselesaikan, bisa juga ditujukan untuk pembangunan kota yang berkelanjutan .
4. Akademik yaitu melibatkan pengiriman delegasi dari kedua kota tersebut untuj mempereat hubungan kedua kota yang menjalin *Sister City.* Jadi *Sister City* dapat didefinisikan sebagai hubungan kerjasama keinginan untuk saling membantu, di antara kota-kota yang bekerja sama tersebut.[35]

I. Sistematika Pembahasan

Bentuk hasil penelitian yang berjudul "Strategi Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitayusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui kerangka *Sister City*" akan disusun oleh peneliti dalam lima bab. Berikut hasil uraian sistematika pembahasan setiap bab.

[35] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Bab I pendahuluan. terdiri dari beberapa bagaian di dalamnya yaitu di bagian awal peneliti akan menguraikan latar belakang diangkatnya topik masalah dalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini serta serta batasan masalah argumentasi utama sebagai hasil sementara kemudian penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang diuraikan dalam manfaat praktis dan akademis.Selanjutnya definisi konseptual yang nantinya akan masing-masing definisi dari setiap variabel dalam rumusan masalah. dan kajian pustaka. kemudian sistematika penulisan sebagai acuan dan pedoman peneliti untuk menulis penelitian secara runtut dan sistematis

2. **BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

   Bab II akan berisikan mengenai kajian teoriris tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian. Di bab ini juga akan dipaparkan landasan teoritis yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk melihat atau menganalisa fenomena yang sedang diteliti berdasarkan data-data yang ditemukan,teori yang digunakan oleh peneliti adalah Paradiplomasi Lingkungan dan sustainable development.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

   Bab III metodologi penelitian meliputi lokasi penelitian,jenis penelitian data, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data hingga alur penelitian.

4. **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

   Bab IV brisikan penyajian dan analisisis data berisikan data-data temuan peneliti saat melakukan penelitian. Data yang dipaparkan dalam bagian ini berupa data primer dan data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitia. Setelah itu terdapat analisa penelitian dengan menggunakan teori yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini, yang mana data-data yang ada akan dianalisa menggunakan teori konsep paradiplomasi lingkungan dan *green politics*. Dengan adanya analisa ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

5. **BAB V PENUTUP**

   Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian. Pada bab penutup peneliti menyajikan kesimpulan atas hasil yang didapatkan dari proses penelitian di lapangan berlangsung. Dan dalam bab ini peneliti juga akan memberikan saran terhadap beberapa pihak terkait dalam fokus kajian penelitian ini serta perbaikan penelitian mendatang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

A. *Sustainable Development*

Menurut *World Commission on Environment and Development* pada tahun 1987 *Sustainable Development* didefinisikan sebagai berikut [36] :

"Sustainable Development is defined as development that meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs"

Definisi tersebut adalah pembangunan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa perlu menurunkan kemampuan generasi yang akan datang. Pembangunan kota yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan atas aspek lingkungan yang berkelanjutan melainkan bersumber dari masyarakat berkelanjutan. Berkelanjutan memiliki arti yaitu terjaga secara stabil kondisi ekonomi masyarakat yang sejahtera sesuai dengan pengembangan potensi lingkungan. Serta kondisi lingkungan alam yang semakin baik, darisinilah kota yang berkelanjutan adalah kota yang mampu menjaga keseimbangan lingkungan.

Sedangkan menurut Soemarwoto *Sustainable Development* merupakan perubahan positif sosial ekonomi yang tidak mengabaikan ekologi dan sosial dimana masyarakat bergantung kepadanya. Keberhasilannya memerlukan

[36] World Commission on Environment and Development, Our Common Future on- (New York: Oxford University Press) hal 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan yang tepat, perencanaan, pembelajaran dan kemampuan politiknya tergantung pada dukungan penuh masyarakat melalui pemerintahan dan kegiatan dunia usahanya.

Munculnya konsep *Sustainable Development* ini berawal dari akibat terjadinya permasalahan yang diakibatkan oleh perbuatan manusia dan dirasakan pada saat itu. Seperti di antaranya meningkatnya keprihatinan terhadap eksploitasi sumber daya alam (SDA) demi pembangunan ekonomi dengan mengorbankan kualitas lingkungan.

Sehingga adanya konsep *Sustainable Development* bertujuan untuk melakukan kebijakan terhadap pembangunan dan lingkungan seperti :

1. Memikirkan kembali makna pembangunan.
2. Memenuhi kebutuhan dasar akan lapangan kerja , makanan , energi, air dan sanitasi.
3. Menjamin terciptanya keberlanjutan pada satu tingkat pertumbuhan penduduk tertentu .
4. Mengkonservasi dan meningkatkan sumberdaya.

Konsep *Sustainable Development* memiliki dua prinsip yaitu prinsip lingkungan dan prinsip dalam sosio-politik seperti berikut :

1. Prinsip dalam lingkungan atau ekologi berkelanjutan
    a. Melindungi sistem penunjang kehidupan
    b. Melindungi dan meningkatkan integritas ekosistem yang rusak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengembangkan dan menerapkan strategi yang preventif dan adaptif untuk menanggapi ancaman perubahan lingkungan.

2. Prisip dalam sosio-politik

a. Mengenali biaya lingkungan dari kegiatan manusia :

Mengembangkan strategi atau metode untuk meminimalisir pemakaian energi dan material kegiatan ekonomi, menurunkan emisi beracun , merehabilitasi yang rusak.

b. Meyakinkan adanya kesamaan sosio-politik dan ekonomi dalam transisi menuju masyarakat yang berkelanjutan.

B. Paradiplomasi

Dalam hubungan Internasional diplomasi didefinisikan sebagai suatu seni dalam bernegoisasi yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain. Menurut para ahli , pengertian diplomasi beralih menjadi luas seiring perkembangannya, sebagaimana aktor non negara juga dianggap menjadi bagian dari aktor dalam hubungan internasional.[37]

Perihal itu sejalan dengan adanya konsep **"*Paradiplomacy*"** yang merupakan fenomena baru dalam hubungan internasional yang muncul pada tahun 1980 an yang berawal dari gabungan *parallel diplomacy* menjadi *paradiplomacy.*[38] Menurut para tokoh Payonis Soldatos dan Ivo Duchacek mendefinisikan paradiplomasi sebagai suatu perilaku dan

[37] Jack Plano , Roy Olton, *The Internasional Relations Dictionary*, third edition (Santra Barbara, Western Michigan University,1982) hal 24

[38] Takdir Ali Mukti,Paradiplomasi Kerjasama Luar negeri oleh Pemda di Indonesia (The Phinisi press,2013) hal 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewenangan untuk melakukan hubungan luar negeri dengan negara lain yang dilakukan oleh" *Sub State actor"* yaitu aktor di bawah naungan negara seperti pemerintah daerah atau kota, dalam rangka untuk memenuhi kepentingan nasional secara spesifik.[39]

Di dalam karya Rodrigo Tavares yang berjudul *Paradiplomacy Cities and States as Global players.* Paradiplomasi dibagi menjadi empat jenis yaitu[40]

1. ***Ceremonial paradiplomacy*** yaitu kerja sama yang dilakukan oleh dua kota atau daerah yang disebut dengan *sister city.*Kerja sama *sister city* pertama kali terjadi di kawasan Eropa yang melibatkan kota Paderborn di Jerman dengan kota Toledo di Spanyol dengan tujuan membangun pemahaman bersama ketika dewan Bristol (Britania Raya) mengirimkan utusan pada *goodwill mission* ke kota Hanove (Jerman) dan menghasilkan perjanjian *town twinning* atau *sister city* antar kedua kota tersebut terus sampai sekarang. Saat ini di kawasan Eropa di perkirakan telah memiliki 1000 perjanjian persahabatan.
2. ***Global Paradiplomacy*** yaitu kerja sama yang dilakukan dengan berbagai macam kepentingan dan menjalankan agenda. Kerja sama ini pertama kali dilakukan oleh California, rata-rata wilayah di kota Amerika melakukan kerja sama dengan dasar ekonomi dan investasi

[39] Alexander S.Kutzenov, Theory and Practice Paradiplomacy (Roudge Taylor group ,Abingdon 2015) hal 21

[40] Rodirgo Tavaers, *Paradiplomacy cities and States Global Players* (Oxford University press 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau memasukan peerencanaan agenda seperti agenda mengatasi iklim di kota tersebut. Seperti yang dilakukan oleh California dan kota London. Kerja sama ini dikatakan sebagai *global paradiplomacy* karena melibatkan tiga fokus kerja sama yaitu ekonomi,sosial dan lingkungan.

3. ***Soverign paradiplomacy*** yaitu kerja sama dalam proses menjadi independen. Yaitu suatu kerja sama dalam wilayah atau kota menjadikan *pardiplomacy* sebagai alat mereka untuk melakukan tujuan membangun negara berdaulat penuh,yang mewakili kerja persipan diplomatik untuk pemisahan diri masa depan agar mendapat pengakuan diplomatik agar bisa digunakan untuk mendapat bukti pengakuan dari wilayah antar kemerdekaan mereka jika tercapai kelak.
4. ***Single themed paradiplomacy*** yaitu kerja sama yang difokuskan pada satu bidang. Yaitu kerja sama yang hanya melibatkan pada satu fokus kerja sama. Seperti yang di lakukan oleh New York dan pennyshilia yang bergerak pada bidang ekologi saja yang dilatar-belakangi oleh kurangnya perhatian dari pemerintah pusat untuk memberikan dukungan pada pengendalian ekologi.[41]

Jika *Single theme paradiplomacy* hanya berfokus pada satu bidang, dan fokus kerja sama itu di bidang lingkungan, maka paradiplomasi ini bisa disebut sebagai paradiplomasi lingkungan.

[41] Hediati diah Natalia, 2018. paradiplomasi lingkungan kota London dalam jaringan C40 cities climate leadership group 2014 (Unerversitas Bandar lampung) skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam karya Joane Setzer paradiplomasi lingkungan (*environmental paradiplomacy)* didefinisikan sebagai suatu tindakan atau upaya oleh pemerintah kota atau daerah yang dilakukan dengan cara terlepas dari batas negara atau melibatkan negara lain dalam bekerja sama untuk menangani permasalahan lingkungan atau mencapai tujuan untuk mengatasi persoalan lingkungan yang bersifat lokal sebagaimana *state actor* atau pemerintah kota dapat bertindak secara nasional dan internasional melalui negara atau secara independen terlepas dari pemerintah pusat untuk mencapai kepentingan nasional[42]

Seperti mengatasi persoalan yang terjadi atau memenuhi kebutuhan pemerintah kota atau daerah. Kemudian di dalam paradiplomasi lingkungan ada sejumlah kriteria dalam melaksanakan hubungan kerjasama yang terdiri sebagai berikut :

1. Aktor utama yang terlibat haruslah pemerintah dari tingkat bawah dalam negara seperti pemerintah kota atau daerah.
2. Dalam melakukan kerja sama harus bersifat transparan dan mencapai tujuan yang jelas dan sesuai.
3. Tindakan pemerintah daerah atau kota harus dalam lintas batas dan diarahkan untuk mengatasi masalah lingkungan yang bersifat lokal.
4. Penandatanganan perjanjian dengan pemerintah atau deklarasi kerja dengan pemerintah *sub state actor* dengan pemerintah *sub state actor*

[42] Joana Setzer , *Enviromental Pardiplomacy : the engagement of the brazilian state of Sao Paulo in Internasional Enviromental relations (London 2013) hal 24-36*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang bertujuan di dalam pembangunan nasional serta mengikuti organisasi internasional.

5. Berpastisipasi dalam proses negoisasi tentang permasalahan lingkungan secara internasional dengan membahas bagaimana masalah lingkungan di tangani.
6. Mengadakan pertemuan dengan pemerintah luar negeri atau menjadi tuan rumah dalam pertemuan kedua pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian "Strategi Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitayusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui kerangka *Sister City"* peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data dalam bentuk kata-kata,gambar bukan angka-angka,foto,catatan di lapangan ,*draft* wawancara,dokumen pribadi, arsip dan memo.[43]

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang menggambarkan pola berfikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir deduktif, yaitu cara berfikir analisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit dan fakta-fakta untuk menjelaskan kesipulan tersebut.[44] Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna di balik fenomena

[43] Laxi Maleong, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta Rosda Karya , 1994) hal 56
[44] John W Creswell , Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Jakarta, Pustaka Pelajar 2015) hal 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang muncul dalam penelitian,dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komperhensif mendalam,alamiah serta apa adanya.

Jenis metode penelitian yang dipilih penulis adalah deskriptif, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dan sampel yang telah terkumpul sebagaiamana adanya.. Dengan kata lain, penelitian deskriptif adalah mengambil masalah dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah sebegaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, kemudian hasil penelitian diolah dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif agar mempermudah proses analisa terhadap fenomena dengan cara memaparkan data-data yang ditemukan oleh peneliti.[45]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kantor Pemerintah Kota Surabaya pada bidang Bagian Administrasi Kerjasama Luar Negeri dan Bangkesbangpol Surabaya serta Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya ,perpustakan, dan Dinas Lingkungan Hidup sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada kisaran bulan April 2019 sampai bulan Juli 2019.

[45] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung Afabeta 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Subjek Penelitian dan Tingkat Analisa

Subjek dalam penelitian yang berjudul "Strategi Pemerintah Kota Surabaya untuk mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 melalui kerja sama *Sister City* dengan Pemerintah Kota Kitakyusu*"* adalah pemerintah kota Surabaya dan pemerintah Kitakyusu. Sehingga sesuai dengan subjeknya, maka tingkat analisisnya adalah kelompok individu.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan diawali dengan pertanyaan penelitian,kemudian akan dijadikan topik penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini merupakan inti bagian akan dilakukan pengambilan data dengan metode studi literatur , yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen,buku,jurnal,artikel dan berita *online* maupun *ofline*. Serta hasil wawancara yang berkaitan dengan topik yang di teliti.

3. Tahap Analisa Data

   Pada tahap analisa data ini,peneliti menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan, yaitu teknik dokumentasi dan wawancara. Kedua teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data primer dan sekunder.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui :

1. Wawancara

   Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Sehingga melalui teknik wawancara ini, peneliti akan memperoleh data-data yang diperoleh secara langsung melalui pihak- pihak yang bersangkutan. Kemudian jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara melalui prosedur Purposive, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan menentukan yang dianggap menjadi narasumber utama yang mengetahui terkait penelitian tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu rahmasari selaku staf bagian kerjasama luar negeri pada bagian administrasi kerjasama pemerintah kota Surabaya.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, dokumen ini dapat berupa hasil penelitian,buku harian atau arsip laporan serta undang-undang dan hasil karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi akan membantu peneliti untuk memperoleh data-data sekunder sehingga dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian.[46]

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknis analisa data dari Milles dan Huberman yaitu teknis analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan seperti reduksi data,penyajian data dan penarikan kesimpulan.Tiga alur ini dijabarkan sebagai berikut[47]:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan,pemusatan pada penyerderhanaan serta tranformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sebuah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik

[46] Nanang Martono, Metode Penelitian Kualitatif , Analisis Data Sekunder (Jakarta PT Grafindo 2016) hal 85

[47] Milles dan Huberman , Analisis Data Kualitatif (Jakarta, Unirversitas Indonesia Press) hal 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid,meliputi berbagai jenis grafik, atau bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di dapatkan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi,dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikisahkan oleh penyajian data sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman adalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. pemikiran yang kembali melintas dalam pikiran peneliti selama mereka menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Atau makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya,kekokohannya dan kecocokannya,yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja, tetapi perlu diferifikasi agar bisa dipertanggung jawabkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. *Sister City* Surabaya-Kitakyusu

Pada tahun 1960 kondisi kota Kitakyusu sama seperti yang juga dialami oleh kota industri pada umumnya,yaitu adanya polusi yang sebabkan oleh asap pabrik yang terlalu banyak sehingga mencemari pemukiman kota Kitakyusu. Oleh karena itu pemerintah kota Kitakyusu melakukan pendekatan melalui pendekatan demokrasi akar rumput yang dilakukan dalam mengajak masyarakatnya untuk melakukan berbagai macam gerakan perubahan untuk menanggulangi permasalahan polusi dan limbah. Terdapat berbagai macam gerakan perubahan di antaranya adalah mengajak para ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga untuk meminimalisir sampah dan memilah-milah limbah sampah yang ada umtuk dapat digunakan menjadi sesuatu yang dapat digunakan kembali dengan cara di daur-ulang.[48]

Perjuangan para ibu rumah tangga membuahkan hasil yang cukup signifikan, di tahun 1972 sampai 1991 pemerintah kota Kitakyusu dan lembaga swasta mengucurkan dana untuk para ibu dan masyarakat lainya sebanyak 804,3 milliar yen atau sekitar 80,43 triliun rupiah untuk memperbaiki lingkungan kota Kitakyusu. Sebagian dana tersebut berasal dari kas pemerintah kota Kitakyusu dan swasta. Selama 40 tahun

[48] Monalisa Bonita 2017, Kerjasama Surabaya Kitakyusu melalui pengelolaan sampah. Universitas Airlangga, skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lamanya, sekarang kota Kitakyusu menjadi kota bersih dengan udara segar dan langit cerah dan tidak ada lagi polusi seperti di tahun 1960, dan sekarang kota Kitakyusu menjadi *icon* kota industri yang terbaik di dunia hal itu dikarenakan hijaunya kota mereka, bersihnya lingkungan di sana sehinga menciptakan udara yang segar serta bisa melihat langit yang biru, terbebas dari limbah pabrik yang berbahaya meskipun kota Kitakyusu adalah kota indrustri besar dapat dipastikan tidak lagi terdapat polusi.[49]

Hal yang sama juga dirasakan oleh kota Surabaya, pada tahun 2003 sampai dengan 2017 pun surabaya masih dihadapkan dengan permasalahan lingkungan, hal itu terjadi dikarenakan banyaknya wilayah yang masih sulit dijangkau dan kurang adanya kesadaran dari masyarakat kota surabaya sendiri. Dalam tahun di atas ada banyak permasalahan lingkungan yang terdiri dari beberapa macam persoalan di antaranya kependudukan urbanisasi pencemaran udara, pencemaran air akibat pembuangan limbah ke sungai , pembuangan sampah sanitasi lingkungan hingga penurunan kawasan pesisir.

Persoalan lingkungan di kota Surabaya disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, ,yaitu persoalan urbanisasi tingginya penduduk yang ada di kota Surabaya setiap tahunnya dari luar daerah yang menyebabkan persolan peningkatan kepadatan penduduk yang bisa mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan dan kebutuhan air bersih serta sanitasi

[49] Irni Aprilia Diana 2017 Kerjasama Sister City Surabaya-kitakyusu dalam pengelolaan limbah, universitas muhammadiyah Yogyakarta, jurnal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan kota surabaya pada waktu itu. Kedua, pada tahun 2006 sampai 2017 kepadatan penduduk di kota Surabaya terus meningkat hal itu juga mengakibatkan volume kendaraan transportasi seperti penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat Surabaya waktu itu yang berdampak pada pencemaran udara yang mengakibatkan polusi. Ketiga ,di tahun 2017 pembuangan limbah oleh industri pabrik tetap berjalan dan masih dilakukan hal itu menyebabkan pencemaran air di sungai kota surabaya, meskipun petugas juga sering melakukan patroli di sungai,serta pada waktu itu sungai di kota Surabaya masih dijadikan untuk sanitasi besar maupun kecil yang akan menjadikan kualitas sungai tidak terjaga dengan baik. Serta penurunan sumber daya laut dan pantai diakibatkan karena adanya polusi laut `yang dihasilkan dari pembungan limbah industri yang menyebabkan kelestarian laut tidak terjaga dan ancaman bagi hutan bakau di kota Surabaya.

Persoalan-persoalan tersebut mendasari kota Surabaya menjalin hubungan *Sister City* dengan Kitakyusu ketika melihat perubahan nyata yang terjadi dan dialami oleh kota Kitakyusu yang dulunya Kitakyusu adalah kota Industri yang kumuh namun sekarang bisa menjadi kota yang bersih dan ramah lingkungan meskipun Kitakyusu adalah kota industri yang besar dan melihat visi kota Surabaya dan Kitakyusu yang sama sama kerjasama oleh Surabaya dengan Kitakyusu dimulai sejak lama yaitu pada tahun 1997, kerjasama ini dimulai pada saat Kitakyusu mengadakan "*Joint Declaration of The Kitakyusu Conference on Enviromental Cooreration*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

among Cities in the Asian Region" yaitu konferensi mengenai lingkungan yang diadakan oleh pemerintah kota Kitakyusu dengan mengajak Negara-negara di Asia Tenggara pada tahun 1997[50]. Kemudian setelah dari diadakan "*Joint Declaration of The Kitakyusu Conference on Enviromental Cooreration among Cities in the Asian Region"* kota Surabaya dengan kota Kitakyusu memiliki hubungan yang baik yang berawal saat pemerintah kota Kitakyusu mengirim delegasi ke kota Surabaya pada tahun 2004 untuk memperkenalkan cara mengolah sampah dengan metode *Takakura*, metode mengelola sampah yang mengandalkan fermentasi untuk mengurai. Antusias pemerintah dan masyarakat Surabaya menerima dengan senang hati hingga dari situlah awal hubungan Surabaya dan Kitakyusu baik sampai akhirnya adanya *LoI (Letter of Interest)* antara kota Surabaya dengan Kitakyusu kemudian dari sinilah munculah kerjasama yang nantinya akan ditingkatkan oleh Kitakyusu dalam bentuk *Sister City.*[51]

Pada saat itu kasus Kitakyusu berbeda dengan kasus kota kota lain seperti Seatle,Buzan,Kochi yang pada saat itu kota tersebut sebelumnya dilakukan atas iniasasi dari pemerintah pusat, pemerintah pusat kota tersebut mengirimkan surat minat untuk bekerja sama dalam *Sister City*. Sedangkan kota Kitakyusu inisiasinya memang dari kota Kitakyusu dan Surabaya sepakat melakukan kerjasama karena pada saat itu diawali dari

[51] Loc cit. Wawancara dengan ibu Rahmasari staff bagian kerjasama luar negeri tanggal 24 juni di kantor administrasi kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*join declaration* " dan hubungan baik yang dilakukan salah satunya dalam pengolahan sampah yang diterima oleh masyarakat kemudian dari situ lah awal hubungan *Sister City* dimulai.

Namun hubungan kerjasama Surabaya dengan Kitakyusu tidak selalu berjalan mulus, pada saat menjalankan kerjasama karena ada hambatan yang terjadi, yaitu di antaranya adalah kurang berkembangnya progam yang dilakukan oleh Surabaya dengan Kitakyusu di 2006 karena sejumlah progam dalam kerjasama serta kurangnya kordinasi dengan pihak pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu. Meskipun begitu., hubungan *Sister City* yang dilakukan oleh Surabaya dan Kitakyusu pernah kurang berjalan , hubungan *Sister City* dengan luar negeri tidak pernah berakhir sampai kapan pun, karena kesepakatan yang dibuat melalui MoU dengan tenggat waktu selama tiga sampai lima tahun dan masa perpanjangannya bisa dilakukan secara terus menerus melalui nota diplomatik atau kesepakatan kedua pihak.[52]

Sampai di tahun 2012 bulan november pemerintah kota Surabaya dengan pemerintah kota Kitakyusu sepakat untuk mempererat hubungan *Sister City* dalam sebuah MoU yang dilakukan oleh Wali Kota Surabaya Tri Risma Harini dan Wali Kota Kitakyusu Kenji Kitahashi dalam bentuk komitmen penandantanganan nota perjanjian *Sister City of Surabaya Kitakyushu in Surabaya Green City* yang berisikan tentang *Surabaya*

[52] Loc cit. Wawancara dengan ibu Rahmasari staff bagian kerjasama luar negeri tanggal 24 juni di kantor administrasi kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Green City dengan tiga aspek yaitu mewujudkan masyarakat hijau *(Green Sosiety)* , mengembangkan daur ulang dan *Capacity building* yang berfokus pada lingkungan, berlanjut pada perpanjangan MoU di tahun 2016 yang dilakukan untuk menjalankan sejumlah progam *Green City* dalam mewujudkan *Surabaya Green City* untuk mengatasi persoalan lingkungan dan kebutuhan kota Surabaya.

Dalam mewujudkan Surabaya menjadi Kota Hijau *(Surabaya Green City)* pemerintah kota Surabaya dan Kitakyushu telah melakukan hubungan kerja sama melalui progam-progam yang telah disepakati serta implementasi kegiatan yang dilakukan di tahun 2012 sampai 2018. Berikut progam pemerintah kota Surabaya dan Kitakyushu *Surabaya Green City* melalui kerangka *Sister City.*[53]

Tabel 1.1

Data Pelaksanaan progam *Green City* melalui Kerangka *Sister City* Surabaya-Kitakyus*u*

	Progam Surabaya Green City
2012	Konsep Kota Rendah Karbon dan progam daur ulang
2013	*Water Management*
2014	Penggalian Potensi Kota

[53] Kerjasama Surabaya-Kitakyusu diakses pada tanggal 01 juni 2019 https://kerjasamasurabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2015	Pengolahan Air Minum
2016	Pengelolaan Sumber Energi
2017	Penanggulangan Demam Berdarah
2018	Pelestarian Hutan dan Pengembangan Ecowisata

Hubungan kerja sama pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu dalam *Green City* sudah berlangsung sejak 2012. Pada tahun 2012 *Surabaya Green City* berfokus pada progam pelatihan dan pengelolaan lingkungan yang terdiri dari konsep kota rendah karbon dan perencanaan *"Ruang Tata Hijau"* serta pengelolaan limbah sampah yang di daur ulang. Pada tahun 2013 *Surabaya Green City* berfokus pada *Water Management* dan kunjungan delegasi dari kedua kota berbeda negara yang membahas progam mengenai pengelolaan air dan limbah yang diajarkan oleh Jepang (Kitakyusu) agar bisa dipraktikkan di kota Surabaya. Pada tahun 2014 *Surabaya Green City* berfokus hubungan kerjasama dalam pengembangan *Green City* dalam kerangka *Sister City* melalui penggalian potensi kota Surabaya.[54]

[54] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2015 *Surabaya Green City* berfokus menjalankan progam kerja sama dalam melakukan pengolahan air minum .Pada tahun 2016 *Surabaya Green City* berfokus pada progam sumber energi dan proyek pengelolaan sampah organik. Pada tahun 2017 *Surabaya Green City* berfokus penanggulangan demam berdarah dan pengembangan zona air minum prima. Sedangkan pada tahun 2018 *Surabaya Green City* berfokus pada pelestarian hutan kota mangrove dan pengembangan ecowisata, yang berisikan tentang tidak lanjut masterplan *Green City* melalui pertukaran informasi dalam menciptakan kota yang ramah lingkungan untuk meminimalisir persoalan sejumlah lingkungan yang masih ada sampai sekarang di kota Surabaya.

Seperti adanya transpotasi hijau inovasi yang dilakukan kota Surabaya dalam mengatasi permasalahan pemukiman padat penduduk kota Surabaya dengan melakukan pengembangan ruang terbuka hijau melalui pelestarian hutan kota Mangrove dan penghijauan yang dilakukan mulai dari membangun taman dan sejumlah tanaman di pinggir jalan kota Surabaya, hingga membangun kawasan pariwisata yang diciptakan untuk mengembangkan dan memperkenalkan ecosiwata dari pelestarian hutan mangrove dengan cara melakukan penanaman pohon-pohon agar menjadikan kota Surabaya sebagai kota hijau atau *Green City* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfungsi untuk pembangunan kota berkelanjutan dan hunian yang nyaman untuk generasi yang akan datang.[55]

B. Pencapaian Surabaya Green City 2018

1. Latar Belakang Munculnya *Surabaya Green City 2018*

Pertumbuhan kota dan penduduk kota Surabaya menyebabkan peningkatan pembangunan yang membuat kota Surabaya dijadikan sebagai pusat bisnis, perdagangan,industri,dan pendidikan di Jawa Timur. Dari sekian banyak aktivitas yang terjadi di kota Surabaya, nantinya dapat menjadi pemicu terjadinya pencemaran lingkungan seperti lahan hijau menjadi berkurang, tingginya produksi sampah serta pencemaran udara dan air yang dapat merusak kualitas lingkungan hidup kota Surabaya. Pada tahun 2016-2017, Badan Lingkungan Hidup Kota Surabaya dan Jawa Timur menjelaskan bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh pemerintah kota Surabaya mengenai permasalahan lingkungan terjadi di antaranya sebagai berikut[56]

Pertama, yaitu masalah kepadatan penduduk,permasalahan lingkungan yang mendominasi menduduki peringkat pertama yaitu *population* dan (*building destination)* atau kepadatan yang terus meningkat karena para imigran atau pendatang yang terus bermukim dan tinggal di kota Surabaya,di tahun 2017 berjumlah 3.074.490 jiwa namun di tahun 2018 tidak mengalami peningkatan tetapi jika nanti di tahun-tahun

[55] *Surabaya Green City 2018* Rekam Media , *Surabaya Green City 2018*
[56] Laporan Status Lingkugan Hidup kota surabaya (Arsip tanpa halaman)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya kembali terulang lagi peningkatan jumlah penduduk kota Surabaya.[57]

Grafik 2.2

Jumlah penduduk Kota Surabaya tahun 2015-2017

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya 2017

Peningkatan jumlah penduduk yang terus meningkat akan berdampak pada kebutuhan air bersih, aktivitas manusia yang mampu mempengaruhi air di saat kebutuhan air terus meningkat, dan hal itu menciptakan tekanan yang besar terhadap sumber daya air baik dari kualitas maupun kuantitas,hal serupa juga terjadi pada kebutuhan oksigen, peningkatan jumlah penduduk meningkatkan kebutuhan akan oksigen. Namun disisi lain peningkatan jumlah serta aktivitas penduduk berkontribusi terhadap polusi udara yang dapat mempengaruhi kualitas udara. Sehingga permasalahan ini serius bagi suatu wilayah. Dalam hal ini juga akan berpengaruh pada kesediaan lahan hijau kota Surabaya. Hal

[57] LKPDH Kota Surabaya tahun 2017 (Buku Lapotan Pengelolaan Lingkungan hidup daerah kota Surabaya tahun 2017) Hal 24-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dibuktikan dengan banyakya penggunaan lahan sebagai pemukiman daripada sebagai pertanian dan perhutanan di kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan diagram sebagai berikut :

Diagram 2.3

Presentase Pengunaan Lahan Utama kota Surabaya tahun 2015-2017

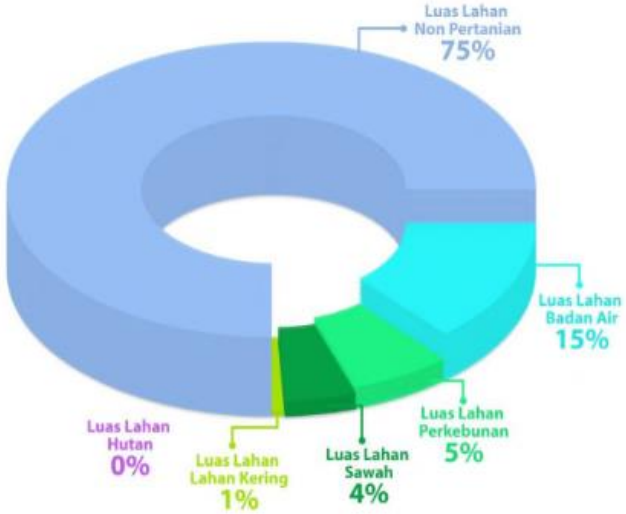

Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya 2017

Penggunaan lahan sebagai pemukiman atau perumahan mencapai 75% seperti pemukiman dan industri sedangkan lahan hijau sebagai pertanian lebih sedikit yaitu 4% padahal sumber daya lahan hijau merupakan suatu komponen yang penting bagi kota Surabaya untuk turut berperan dalam proses produksi pertanian dan perhutanan, namun jumlah kepadatan penduduk kota Surabaya yang terus meningkat akan berpengaruh dalam perubahan lahan yang nantinya akan terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung menjadi pemukiman,perumahan, tempat perindustrian dan pembangunan infastruktur yang tidak sesuai kapasitas.[58]

Kedua, yaitu masalah mengenai sampah, jika jumlah penduduk Surabaya setiap tahun selalu meningkat maka volume produksi sampah yang dihasilkan setiap orang perhari juga akan meningkat, penumpukan dan volume produksi sampah sebenarnya sampah merupakan masalah yang sering terjadi di kota Surabaya namun apabila permasalahan sampah terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan bencana banjir. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Surabaya memaparkan hasil jumlah produksi sampah yang dihasilkan di tahun 2015 sebanyak 1.400 ton lalu meningkat di tahun 2017 menjadi 1600 ton seperti pada table berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Produksi Sampah Perhari Kota Surabaya

Uraian	**2015**	**2016**	**2017**
produksi sampah	1400 ton	1500 ton	1600 ton

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertanaman Kota Surabaya 2017

Selain volume sampah permasalahan lingkungan kota Surabaya berasal dari pembuangan limbah B3 atau yang biasa disebut limbah bahan berbahaya dan beracun,limbah plastik, serta popok yang dibuang

[58] Arsip data Pengelolahan lahan oleh Badan pembangunan dan perencanaan kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tidak benar, maka dapat merusak lingkungan, kemudian sungai menjadi tercemar serta membahayakan bagi kesehatan manusia. Sumber utama limbah B3 berasal dari aktivitas industri dan perusahaan yang tidak mampu mengelolah limbahnya dengan baik.

Kemudian akan berimbas pencemaran air, padahal seiring dengan perkembangan kota Surabaya menjadi kota layak huni tentunya kualitas air yang dibutuhkan oleh kota Surabaya merupakan hal penting. Sumber daya air di kota Surabaya terdiri dari air sungai,laut,waduk dan air tanah (air sumur). Kualitas sumber daya air sumber daya air kota Surabaya tersebut dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk sekaligus aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dari kawasan pusat kota Surabaya hingga kawasan pesisir. Kota Surabaya memiliki enam sungai utama, yaitu Kali Surabaya,Kali Mas,Kali Wonokromo, Kali Brantas , Kali Lamong dan Kali Perbatasan. Adapun tiga di antaranya (Kali Mas,Kali Surabaya,Kali Wonokromo) melintasi pusat kota Surabaya .

Ketiga, permasalahan lingkungan kota Surabaya mengenai transpotasi yang berefek pada pencemaran udara yang disebabkan oleh kepadatan penduduk dan aktivitas masyarakat Surabaya yang berengaruh pada peningkatan volume transpotasi di tahun 2015 mencapai 2.000.000 sampai dengan tahun 2017 mencapai 2.500.000 yang jumlahnya sangat tidak sebanding dengan peningkatan panjang jalan kota Surabaya, dan tentu saja hal itu juga akan mengakibatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak polusi di kota Surabaya, seperti yang tertera pada grafik berikut.

Grafik 2.5

Jumlah Transpotasi di Kota Surabaya tahun 2015-2017

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Kemudian hal dapat mempengaruhi kualitas udara yang menyebabkan pencemaran udara semakin meningkat,seperti yang digunakan dalam perhitungan Indeks Pencemaran Udara adalah konsentrasi NO_2 (Nitrogen dioksida) dan SO_2 (Sulfur dioksida)pada tahun 2016 berjumlah 89,57 kemudian meningkat 90,26 pada tahun 2017 seperti pada grafik berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 2.6

Nilai Indeks Pencemaran Udara Kota Surabaya tahun 2015-2017

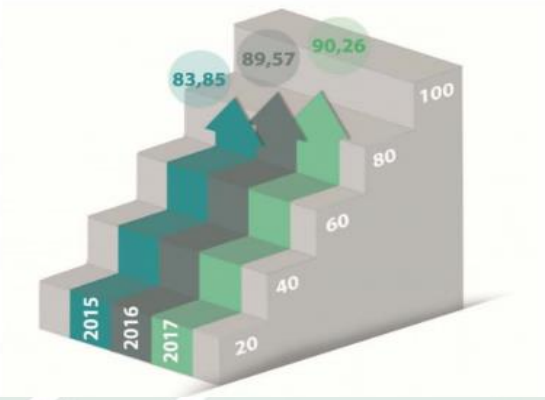

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya 2017

Dari beberapa persoalan lingkungan yang terjadi di kota Surabaya, menjadikan pemerintah kota Surabaya melakukan dan merintis *Surabaya Green City 2018* untuk mengatasi dan meminimalisir persolan lingkungan yang terjadi di kota Surabaya dari tahun ke tahun[59].

C. Peran *Sister City* dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018*

Posisi pemerintah kota dalam pembangunan kota dan lingkungan pada dasarnya merupakan kunci dari pencapaian berkelanjutan dan perkermbangan kota tersebut. Karena pemerintah kota dinilai penting dan merupakan unit pemerintah yang paling dekat dengan masyarakatnya. Hal ini juga terjadi terhadap pemerintah kota Surabaya yang melakukan Hubungan *Sister City* dalam mewujudkan kota *Surabaya Green City* merupakan tujuan perkembangan dan pembangunan kota Surabaya yang

[59] Loc cit. LKPDH Kota Surabaya tahun 2017 (Buku Lapotan Pengelolaan Lingkungan hidup daerah kota Surabaya tahun 2017) Hal 24-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramah lingkungan nyaman dan layak huni. Konsep *sister city* atau yang biasa disebut sebagai kota kembar adalah kerjasama yang disetujui oleh dua kota di negara berbeda yang dilakukan secara formal. Kerjasama yang dilakukan dalam konsep ini bisa berupa ekonomi,sosial-budaya maupun lingkungan, saat ini telah dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan Pemerintah kota Kitakyushu di bidang lingkungan.

Peran *sister city* dalam mewujudkan *Surabaya Green City* tahun 2018 telah memberikan banyak peluang kepada pemerintah kota Surabaya untuk mengambil manfaat dari hubungan *sister city* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan kota Kitakuyshu. Adapun peluang yang didapatkan dari skema kerja sama *sister city* Surabaya -Kitakyushu di antaranya hubungan kedua kota tersebut terus mengalami perkembangan serta mendorong Surabaya terus optimis dalam menangani sejumlah permasalahan lingkungan dan melakukan kerja sama yang berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Selain itu melalui kerjasama *Sister City* yang dilakukan pemerintah kota Surabaya dengan kota kitakyushu juga membuat kota Surabaya merasa terbantu dengan progam-progam yang dijalankan melalui *Sister City* guna meminimalisir permasalahan lingkungan kota Surabaya dalam mewujudkan *Surabaya Green City* seperti terus ikut memberi dorongan mengembangkan potensi daerah dalam menangani permasalahan lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya salah satu kota di Indonesia yang sedang merintis pembangunan kota berkelanjutan serta mempunyai Visi yaitu *" Surabaya Kota Sentosa Yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi"*sebagaiamana visi kota Surabaya berbasis ekologi dan Jargonya yaitu "*Green and Clean"* tentunya perlu adanya aksi nyata yang dilakukan oleh kota Surabaya. Dalam hal ini kota Surabaya melakukan upayanya dengan cara mewujudkan kota *Surabaya Green City 2018* atau yang biasa disebut Surabaya kota hijau yang memiliki kawasan ramah lingkungan, nyaman dan layak huni.

Dalam proses mewujudkan *Surabaya Green City 2018*,tentunya Surabaya memiliki sejumlah progam yang tersusun dan implementasi kegiatan *Sister City Surabaya-Kitakyusu* di tahun 2018, yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu untuk mewujudkan *Surabaya Green City 2018.* [60]

2. Peran *Sister City* dalam Pelestarian Hutan

a. Progam Pelestarian Hutan

Dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* terdiri dari beberapa progam kerja yaitu perencanan kerjasama Surabaya-Kitakyushu yang berfokus pada pelestarian hutan mangrove Wonorejo dan pengembangan ecowisata. Hutan mangrove adalah

[60] Website resmi bagian Administrasi Kerjasama kota Surabaya diakses tanggal 27 mei 2019 https://kerjasamasurabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hutan atau kumpulan pepohonan yang tumbuh di air payau, sebagai kawasan hutan mangrove kawasan hutan ini berisi sekumpulan pohon bakau di sekeliling bibir pantainya yang berpontensi untuk meminimalisir terjadinya degradasi tanah yang disebabkan oleh pembangunan dan penggunaaan lahan yang meningkat secara pesat serta berfungsi sebagai untuk menyaring polusi air laut oleh limbah-limbah industri yang berada di kota Surabaya. Perencanaan progam kerja sama melalui *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah Kota Kitakyushu dengan melakukan pertemuan yang dilakukan oleh bebarapa delegasi kota Kitakyushu dan instasi kota Surabaya untuk meninjau kelanjutan rencana kegiatan.

Dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui program pemanfaatan hutan mangrove untuk ecowisata dan pelestarian hutan menghasilkan beberapa rancangan kegiatan untuk mengembangkan ecowisata mangrove yang dilaksanakan pada tanggal 2 mei 2018 seperti pelestarian hutan yang nantinya akan diimplementasikan melalui beberapa kegiatan seperti *workshop* mengenai pelestarian hutan mangrove yang akan diadakan di tahun 2019 bulan januari serta pelestarian hutan yang dilakukan dengan melakukan kegiatan penanaman beberapa tanaman di hutan mangrove,perluasan hutan mangrove untuk mencapai hasil maksimal dalam pelestarian hutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Pertemuan pemerintah Surabaya dan Kitakyushu dalam *meeting* progam dan kegiatan mewujudkan *Surabaya Green City 2018*

Sumber : Bidang Administrasi Kerjasama Permerintah kota Surabaya 2018

b. Kegiatan pelestarian hutan

Setelah perencanaan progam *Surabaya green City* 2018 yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakuyusu dan kemudian diimplementasikan dalam kegiatan seperti *workshop* mengenai pelestarian hutan mangrove kota Surabaya yang bertujuan untuk *sharing knowledge* dan pertukaran informasi. Kegiatan dalam *Surabaya Green City 2018* kota Surabaya dan kota Kitakyushu adanya implementasi kegiatan yang dilaksanakan di awal tahun 2019 yaitu menggelar *workshop* mengenai pelestarian hutan mangrove Surabaya. progam dan kegiatan memang terkadang dikaji dalam waktu selama satu tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pertama adalah acara *workshop* pelestarian hutan kota mangrove tersebut dihadiri oleh delapan *stakeholders* yang mempunyai pengaruh dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup. Kegiatan yang dibuka dengan penjelasan yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya juga dihadiri oleh partisipan yang juga bertanggung jawab dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat seperti RT,RW serta sejumlah siswa sekolah menegah kota Surabaya.[61]

Tugas dari kedua delegasi pemerintah kota Surabaya dan Kitakyushu dibagi dalam dua pembagian, yang pertama dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya menjelaskan pengembangan pantai timur Surabaya sebagai Kawasan Kebun Raya Mangrove yang memiliki nilai strategis dan rawan terkena degradasi oleh pembangunan yang pesat, sehingga meskipun mangrove mampu untuk meminimalisir degradasi tanah, namun tetap saja harus diperlukan upaya perencanaan dengan cara membuat desain kawasan mangrove yang lengkap dan mencukupi dalam berbagai aspek serta mengajak dan membuat kewenangan yang melibatkan lebih dari satu instasi yang bertnaggung jawab seperti lembaga Swadaya Masyarakat, masyarakat kota Surabaya untuk bertanggung jawab terhadap ekosistem hutan Mangrove.

[61] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah kota Kitakyusu menjelaskan bagaimana pemanfaatan hutan mangrove untuk cowisat, delegasi pemerintah kota Kitakyushu menyampaikan setiap progam yang dilakukan oleh Negara maupun pemerintahan haruslah ada pasrtisipasi dari masyarakat dan pentingnya bagaimana kedua elemen itu sangat penting bagi *Surabaya Green City* yang bisa dilakukan dengan cara melakukan perlindungan terhadap kawasan mangrove.

Penjelasan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka tentang tantangan yang akan dihadapi dalam pelestarian Hutan serta mengembangkan kawasan ecowista mangrove di antaranya adalah perkiraan yang masih ada para pelaku usaha yang membuang limbah nya ke dalam sungai, serta masih banyaknya sampah plastik yang nantinya juga diharapkan *Green City Surabaya 2018* dapat dilakukan dengan maksimal yang nantinya juga melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat tentang bagaimana menhadapi tantangan dalam mengembangkan kawasan ecowisata mangrove. yaitu dengan turut melakukan dan mengkampanyekan progam daur ulang sampah 3R *Reduce,Rause,Reycle)* sebagai metode penyelamatan lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Delegasi *Non Government Organization Kitakyusyhu Biotope Network Labolatory* menyampaikan harapan Surabaya akan menjadi *icon Green City* di Indonesia yang berhasil dilakukan seperti Kitakyushu sebagai tempat yang tidak ramah lingkungan menjadi *icon* kota terbaik Lingkungan yang bersih.

Gambar 3.2

Kegiatan Surabaya Green City 2018 (*Workshop* Pelestarian Hutan Mangrove)

Sumber : Bidang Administrasi Kerjasama Permerintah kota Surabaya.

Kegiatan kedua dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu adalah penanaman tanaman secara ulang di dalam hutan mangrove yang berada di daerah-daerah sekitar pantai untuk menjaga dan melestarikan kawasan hutan mangrove pada Februari 2018 kemudian melakukan restorasi upaya mangrove yaitu upaya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk tetap menjaga dan mengawasi wilayah dan perluasan hutan kota mangrove. banyaknya kawasan pantai yang seharusnya juga bisa memiliki potensi besar untuk menjadi kawasan hutan mangrove. Salah satu pelestarian yang dilakukan pemerintah kota Surabaya adalah melakukan perluasan secara berkala dengan memperbaiki tata kelola dari kawasan pesisir yang ada.

Gambar 3.3
Penanaman ulang dan penambahan tanaman di dalam hutan mangrove

Sumber : Bidang Administrasi Kerjasama Permerintah kota Surabaya tahun 2018

Ketiga kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* adalah perluasan kawasan hutan mangrove dengan melakukan pembuatan dua sub lokasi melalui perairan yang ada di utan mangrove sehingga nantinya hasil dari pelestarian tersebut akan berjalan makimal jika ada salah salah satu dari tumbuhannya rusak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4

Perluasan kawasan hutan mangrove

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup kota Surabaya

3. Peran *Sister City dalam* Pengembangan Ecowisata

a. Progam Pengembangan Ecowista

Surabaya Green City 2018 juga terdiri dari pengembangan ecowisata, progam pengembangan ecowisata dilaksanakan pada saat kunjungan yang dilakukan oleh pemerintah kota Kitakyusu melalui delegasi perwakilan Lembaga Swadaya Masyarakat kota Kitakuyusu pada Juli 2018, dalam progam tersebeut delegasi pemerintah kota Kitakyusu menyampaikan bahwa dengan melakukan penangkaran kunang-kunang di kawasan hutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mangrove Surabaya dapat berpotensi sebagai ecowisata hutang mangrove kota Surabaya.[62]

Selain itu, diharapkan dalam progam tersebut adalah agar masyrakat bisa berpartisipasi dan lebih peduli terhadap lingkungan kota Surabaya, supaya masyarakat kota Surabaya akan dapat melakukan secara mandiri untuk mengembangkan kawasan ecowisata di kota Surabaya. serta pertemuan yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat kota Kitakysusu dan pemerintah kota Surabaya dengan dilakukan melalui observasi lapangan dan sebagaian langkah-langkah yang akan dikaji sebagai upaya kegiatan pengembangan ecowisata hutan mangrove, dalam realisasi yang akan dilakukan yaitu penangkaran kunang-kunang untuk mewujudkan taman kunang-kunang yang akan ada di Kebun Raya Mangrove Surabaya.

b. Kegiatan Pengembangan Ecowisata

Pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu akan merealisasikan kegiatan pengembangan ecowisata dengan cara melakukan pengamatan dan terjun secara lansung untuk mengetahui apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan kawasan ecowisata yang nantinya akan direalisasi sebagai Kebun Raya Mangrove pertama di Indonesia yang nantinya masyarakat juga bisa melihat kunang-kunang mangrove.

[62] Website resmi bagian Administrasi Kerjasama kota Surabaya diakses tanggal 27 mei 2019 https://kerjasamasurabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu melakukan penyusunan kegiatan tahapan dalam mewujudkan taman kunang-kunang seperti menangani permasalahan air kotor dan pengelolaan air limbah dengan ukuran yang lebih kecil di setiap wilayah, .dengan tujuan agar kegiatan dari progam pengembangan ecowisata *Surabaya Green City 2018* bisa berjalan lancar,kegiatan ini diikuti oleh komunitas yang ada di kota Surabaya seperti komunitas nol sampah dan Biotepe Laboratory dari Kitakyusu dan pemerintah kota Surabaya yang yang melakukan uji coba penangkaran kunang-kunang untuk pengembangan ecowisata di hutan kota Surabaya, sebelumnya kedua pemerintah ini telah melakukan kegiatan ini di Kitakyusu dan berhasil menangkarkan kunang-kunang yang ada berbagai jenis seperti kunang-kunang yang hidup di air tawar dan di jernih.

Gambar 3.5
Melihat rencana pembuatan taman kunang-kunang

sumber **:** **https://www.suarasurabaya.net**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D.Hasil Surabaya Green City 2018

Kota Surabaya telah mengalami transformasi dengan adanya *Green City* yang sedang dirintis oleh kota Surabaya setidaknya semenjak enam tahun terkahir dari tahun 2012-2018 meskipun permasalahan lingkungan masih terus ada namun pemerintah kota Surabaya terus melakukan berbagai upaya dan progam salah satunya dengan menjalin hubungan *Sister City* dengan Kota Kitakyusu dalam mewujudkan *Green City* 2018. *Surabaya Green city 2018* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan kitakyusu melalui kerangka *Sister City* telah mampu memberikan hasil yang tampak,seperti bisa menyelesaikan ketiga masalah lingkungan tadi.

Pertama terkait permasalahan kepadatan penduduk, hasil yang dapat dilihat dari *Surabaya Green City 2018* adalah untuk meminimalisir permasalahan lingkungan yang ada di Surabaya, jika kepadatan penduduk kota Surabaya terus meningkat maka bisa dipastikan lahan pemukiman akan bertambah dan lahan hijau akan berkurang seperti pada data pengunaan lahan mencappai 75% hal itu juga akan mempengaruhi suhu yang ada di Surabaya jika tidak ada sebuah inovasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya. Adanya *Surabaya Green City 2018* yang dilakukan melalui melalui kerjasama hubungan *Sister City* dengan Kitakyusu membuat masalah itu dapat diminimalisir dengan progam seperti pelestarian hutan mangrove yang akan mencegah degradasi tanah yang diakibatkan oleh meningkatnya lahan pemukiman di kota Surabaya, kemudian suhu dari kota Surabaya yang sangat panas juga bisa menurun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal itu terbukti dari suhu kota Surabaya menurun di angka 34 celcius mejandi 32 celcius yang di hasilkan melalui *Surabaya Green City.* [63]

Kedua, terkait permasalahan pencemaran air yang diperbuat oleh pelaku usaha industri membuat air sungai di kota Surabaya dapat tercemar apabila terus menerus dilakukan secara berulang-ulang, dan hal itu pasti akan mengancam ekosistem dan kualitas air yang digunakan setiap oleh penduduk kota Surabaya. Hasil yang dapat dilihat dari *Surabaya Green City 2018* seperti pelestarian hutan dapat menyariang limbah-limbah yang ada di perairan kota Surabaya, yang nantinya akan bisa tersalurkan di air laut sehingga mangrove dapat berfungsi sebagai sumber pengairan *water management* kota Surabaya yang tentunya akan bermanfaat bagi penduduk kota Surabaya.

Ketiga, terkait permasalahan pencemaran udara yang dihasilkan dari transportasi kota Surabaya yang semakin meningkat dapat diminimalisir melalui *Surabaya Green City 2018* melalui dengan penanaman tanaman yang ada di sisi kota Surabaya dan pengembangan ecowisata yang membuat kota Surabaya berkesempatan untuk menggali potensi dalam memperluas kerjasama internasional untuk memperkaya pengetahuan di bidang penataan kota serta mewujudkan agenda tentang pembangunan berkelanjutan dalam 2030 mendatang yang diharapkan kota Surabaya menjadi *icon* kota yang bersih hijau dalam dunia kancah internasional namun dalam konteks pelestarian lingkungan.

[63] Loc cit wawancara dengan bu Rahmasari bagian administrasi kerjasama kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun kota Surabaya mempunyai suasana yang panas Surabaya mampu menghasilkan potensi taman wisata , taman kota yang sejuk dan hijau hal itu tentunya membuat kota Surabaya mempunyai banyak keuntungan seperti wisatawan lokal maupun asing berlomba lomba untuk datang ke Surabaya menikmati pengembangan ecowisata yang menjadi oase di tengah panasnya kota Surabaya yang sangat penduduk namun tetap nyaman. Serta pencapaian yang diraih di kancah internasional kota Surabaya berhasil meraih *Online Poluler City* dalam *International Award For Urban Inovation 2018* yaitu nominasi kota metropolitan dalam inovasi tata kota lingkungan terbaik.

E. Strategi Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitakyusu dalam Mewujudkan *Surabaya Green City 2018*

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan mengetahui Strategi yang digunakan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu peneliti menganalisa data yang sudah ditampilkan dalam penyajian data dengan menggunakan konsep yang sudah dijelaskan di bab kedua. Peneliti menganalisa data yang sudah terkumpul dengan konsep *Sustainable Development* dan konsep paradiplomasi. Peneliti membagi sub-bab analisa ini dalam dua bagian tersendiri dari masing-masing konsep yang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Sustainable Development*

Sustainable Development adalah pembangunan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa perlu menurunkan kemampuan generasi yang akan datang. Pembangunan kota yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan atas aspek lingkungan yang berkelanjutan melainkan bersumber dari masyarakat berkelanjutan.

Jika *Surabaya Green City* 2018 dilihat dari *Sustainable Development* lingkungan maka prinsip ini terlihat dari beberapa hal seperti berikut :

1. Melindungi sistem penunjang kehidupan yaitu dalam mewujudkan *Surabaya Green City* 2018, pemerintah kota Surabaya dan Pemerintah kota Kitakyusu sama- sama melakukan tanggung jawab dalam penggunaan sumber daya berkelanjutan dengan penggunaan energi yang efisien yang telihat pada kesamaan diantara kota Surabaya dan Kitakyusu dalam upaya untuk menjadi Kota Hijau atau *Green City* agar berfungsi untuk pembangunanan kota berkelanjutan untuk menciptakan hunian nyaman bagi generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Dalam kerjasama *Sister City* yang dilakukan secara berkesinambungan melalui rapat *meeting* yang diadakan setiap tahun nya oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu secara bergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melindungi dan meningkatkan integritas ekosistem yang rusak, yaitu dengan cara memelihara keanekaragaman hayati sumber daya alam dengan melakukan penghijauan dalam pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata taman kunang-kunang untuk menjaga keseimbangan alam dan lingkungan. Dalam Kunjungan Delegasi yang dilakukan oleh delegasi Lembaga Swadaya Masyarakat kota Kitakyusu dalam penangkaran kunang-kunang serta perluasan hutan mangrove dan penanaman pohon yang dilakukan oleh keduanya di Februari 2018 dan Juli 2018.
3. Mengembangkan dan menerapkan strategi yang preventif dan adaptif untuk menanggapi ancaman perubahan lingkungan, dengan cara mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di kota Surabaya. Seperti pertama, permasalahan air yang akan mengancam ekosistem dan kualitas air penduduk kota Surabaya, kemudian langkah yang diambil oleh pemerintah kota Surabaya dan Pemerintah Kota Kitakyusu melalui *Surabaya Green City* 2018. Terlihat dalam kerjasama *sister city* yang dilakukan keduanya melalui pelestarian hutan yang berfungsi untuk menyaring limbah-limbah yang ada di perairan kota Surabaya. Kemudian pelestarian hutan juga berfungsi sebagai sumber pengairan *water management* kota Surabaya yang akan bermanfaat bagi masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, permasalahan terkait kepadatan penduduk , yang jika dilakukan secara terus menerus akan berdampak pada penggunaan lahan pemukiman membuat semakin sempitnya lahan kota Surabaya dan menyebabkan suhu kota Surabaya menjadi panas namun dengan adanya Surabaya Green City 2018 dalam pelestarian hutan akan mencegah degadrasi tanah dan kemudian suhu yang panas bisa berkuran dari 34 celcius menjadi 32 celcius. Ketiga, pencemaran udara yang dihasilkan dai transportasi semakin meningkat namun upaya yang dilakukan pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu , melalui penanaman tanaman yang ada di sisi kota Surabaya.

Jika *Surabaya Green City* 2018 dilihat dari *Sustainable Development* sosio-politik maka prinsip ini terlihat dari beberapa hal seperti berikut :

a. Mengenali biaya lingkungan dari kegiatan manusia :

   Mengembangkan strategi atau metode untuk meminimalisir pemakaian energi dan material kegiatan ekonomi, menurunkan emisi beracun , merehabilitasi yang rusak yaitu pemerintah kota Surabaya dan kota Kitakyusu melakukan upaya untuk mewujudkan *Surabaya Green City* melalui prosedur yang sesuai seperti komitmen nota perjanjian yang berisikan tentang *Surabaya Green City* dengan tiga aspek *Green Sosiety,Capacity Building* yang berfokus pada lingkungan kemudian melakukan perpanjangan MoU di tahun 2016 yang bertujuan untuk melakukan dan menjalankan sejumlah progam-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

progam yang telah disepakati untuk mewujudkan *Surabay*a *Green City* 2018 untuk mengatasi persoalan lingkungan dan kebutuhan kota Surabaya.

b. Meyakinkan adanya kesamaan sosio-politik dan ekonomi dalam transisi menuju masyarakat yang berkelanjutan. Dalam hal ini pemerintah kota Surabaya dan kota Kitakyushu sama-sama mempunyai pemikiran yang serupa terhadap kepedulian lingkungan, hal inilah yang mendorong pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu untuk membangun sebuah hubungan kerja sama *sister city.* dengan saling menghargai demi terciptanya tujuan bersama mewujudkan *Sustainable Development* untuk menjadi kota layak nyaman, asri bagi generasi selanjutnya.

2. Konsep Paradiplomasi

Paradiplomasi adalah suatu perilaku dan kewenangan untuk melakukan hubungan luar negeri dengan negara lain yang dilakukan oleh" *Sub State actor"* yaitu aktor di bawah naungan negara seperti pemerintah daerah atau kota, dalam rangka untuk memenuhi kepentingan nasional secara spesifik. Hal ini tampak karena pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu berfokus pada lingkungan maka hal ini sesuai dengan definisi *single theme paradiplomacy* berupa komitmen yang dibangun keduanya untuk mewudukan *Surabaya Green City 2018* hal itu juga dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejak program yang dijalankan dalam Green City dari tahun 2012 hingga 2012.[64]

Menurut Joana Setzer paradiplomasi lingkungan mempunyai beberapa kriteria. Pertama, kriteria paradiplomasi lingkungan dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* adalah aktor utama yang terlibat haruslah pemerintah dari tingkat bawah dalam negara seperti pemerintah kota atau daerah, peneliti menemukan bahwa *Sister City* adalah diplomasi yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah atau kota terlepas dari pemerintah pusat. Pemerintah kota atau daerah harus melakukan kegiatan seacara mandiri untuk memenuhi kebutuhan daerahnya atau meminimalisir masalah, yang terlihat dari Surabaya dan Kitakyusu telah melakukan kerjasama dalam *Green City* dalam mewujudkan *Surabaya Green Cit*y dari mulai tahun 2012 hingga 2018 yang dilakukan oleh kedua walikota Surabaya dan Kitakyusu dalam penandatanaganan MoU di tahun 2012 dan pemanjangan MoU di tahun 2016.

Kedua,dalam melakukan kerja sama harus bersifat transparan dan mencapai tujuan yang jelas dan sesuai serta harus ada implementasi dalam mewujudkan *Surabaya Green City 2018* seperti setiap tahun harus melakukan *meeting* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan kitakyusu secara bergantian seperti

[64] Joana Setzer , *Enviromental Pardiplomacy : the engagement of the brazilian state of Sao Paulo in Internasional Enviromental relations* (London 2013) hal 24-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan di tahun tahun sebelumnya sampai dengan sekarang misalnya pada saat tahun 2018.

Pemerintah kota Kitakyusu mengirim delegasi untuk melakukan kujungan ke kota Surabaya dalam rangka mendukung peningkatan kerja sama *Sister City* Surabaya dan Kitakyusu, dan membahas beberapa progam Surabaya *Green City 2018*. Pada tahun itu juga pemerintah kota Kitakyusu juga datang ke Surabaya untuk membahas ke depan mengenai progres dan progam kegiatan terutama pelestarian hutan dan perencanaan pengembangan ecowisata mangrove agar nantinya semuanya bisa dilakukan dengan transparan sehingga masyrakat dan mencapai tujuan yang jelas sesuai dengan kesepakatan yaitu mewujudkan *Surabaya Green City 2018* yang terdapat pada pertemuan delegasi pemerintah kota kitakysu ke dalam pemerintah kota Surabaya untuk membahas progam pelestarian mangrove di kantor Administrasi kerjasama pemerintah kota Surabaya.

Ketiga, tindakan pemerintah daerah atau kota harus dalam lintas batas dan diarahkan untuk megatasi masalahan lingkungan yang bersifat lokal. Strategi yang di gunakan oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu yaitu tetap fokus dalam kerangka *Sister City* yang dilakukan untuk mewujudkan *Surabaya Green City* dengan menjaga hubungan yang hanya dilakukan dalam satu bidang saja yaitu bidang lingkungan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi di kota Surabaya selama ini, kemudian solusi apa yang akan dilakukan dan bagaimana implementasinya dalam mengatasi persoalan, terdapat dalam mengembangakan kota berkelanjutan kota Surabaya dengan cara mewujudkan kota Surabaya sebagai *Green City* termasuk *Surabaya Green City 201*8 melalui kerangka hubungan *Sister City* di luar batas Negara Indonesia melalui hubungan dengan negara yang ada di Jepang.

Keempat,penandatanganan perjanjian dengan pemerintah deklarasi kerja dengan sub *state actor* dengan pemerintah sub *state actor* lainya yang bertujuan di dalam pembangunan nasional atau organisasi internasional, yaitu berusaha untuk melakukan progam yang diperkuat dengan perjanjian secara formal seperti penandatangan atau perpanjangan MoU di tahun 2012 dan pemanjangan MoU di tahun 2016. Kemudian dibuktikan dengan implementasi nyata yang dilakukan dalam mewujudkan *Surabaya Green City* agar nantinya hubungan *Sister City* Surabaya dengan kitakyusu terus berkembang sampai tercapainya komitmen yang ingin dituju.

Setelah adanya implementasi secara nyata yang berasal dari progam kedua pemerintah kota selanjutnya adanya *mentoring* dan evaluasi yang dilakukan dan sama sama mendorong dalam setiap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai dari hasil tujuan *Sister*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

City yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dengan pemerintah kota Kitakyusu. terdapat pada perjanjian MoU yang dilakukan oleh kedua kota tersebut dan implementasi progam-progam serta kegiatan yang ada di dalam *Sister City* yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu. kemudian menjalankan progam-progam dan kegiatan yang di buat dalam penandatanganan MoU pada bulan November 2016

yang disepakati antar kedua pihak yaitu pemerintah kota Surabaya dan kitakyusu dan sesuai dengan tujuan awal dilakukan nya hubungan Sister City Surabaya-Kitakyusu.

Kelima,berpartsipasi dalam proses negosisasi tentang permasalahan lingkungan secara internasional , yaitu dalam membahas permasalahan lingkungan juga perlu wadah yang mengakomodasi permasalahan bisa dilakukan dengan cara bermusyarah dan bersepakat dalam progam-progam atau kegiatan apa saja yang dilakukan, seperti melakukan *workshop* pelestarian hutan kota mangrove, perluasan wilayah mangrove dan penanaman ulang tanaman mangrove pada awal bulan di tahun 2019 yang diadakan di kota Surabaya.

Keenam,mengadakan pertemuan dengan pemerintah luar negeri dan bergantian dalam melakukan pertemuan oleh kedua pihak. Keduanya juga sama-sama bergantian dalam menjadi tuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah untuk *sharing knowladge* yang disampaikan oleh pemerintah kota Kitakyusu dalam menangani permasalahan lingkungan atau menjalankan agenda *Surabaya Green City 2018* melalui kerangka *Sister City.* dan bisa dari pemerintah kota Kitakyusu yang menjadi tuan rumah sehingga nantinya Surabaya dapat diberikan *mentoring* melalui perturan informasi sebagaimana saat kota Kitakyusu terus berbenah untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang telah disepakati oleh mereka dalam mencapai kerja sama ekologi untuk mewujudkan *Surabaya Green City 2018* hal itu bisa dilihat melalui pertemuan-pertemuan delegasi dan pemanjangan MoU yang telah dilakukan oleh kedua pemerintah tersebut.

Adanya paradiplomasi dapat mendorong pemerintah kota atau daerah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerahnya , dan mengatasi persoalan lingkungan yang ada. Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya, mewujudkan *Surabaya Green City* 2018. Upaya ini dilakukan agar dapat memaksimalkan perkembangan kota yang dirintis dengan cara mewujudkan kota Surabaya menjadi kota hijau dan layak huni untuk meningkatkan kenyamanan bagi penduduk dan masyarakat kota Surabaya meskipun Surabaya adalah kota yang sangat padat penduduk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menemukan dalam terwujudnya *Surabaya Green City 2018* menunjukan bahwa *Sustainable Development* yang terwujud dalam paradiplomasi lingkungan ini terecermin dari beberapa strategi yang dilakukan oleh peemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyusu yaitu :

1. Melakukan komitmen hubungan *sister city* dengan dilakukannya perjanjian secara formal (MoU) oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyushu terkait tujuan yang ingin dicapai, mencakup tiga aspek. Pertama, mewujudkan masyarakat hijau. Kedua, pengembangan daur ulang. Ketiga, *capacity building*
2. Mengadakan pertemuan atau rapat kordinasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan Pemerintah kota Kitakyushu dalam merencanakan dan menjalankan program Surabaya Green City 2018 melalui pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata.
3. Dalam merealisasikan program tersebut terdapat beberapa kegiatan seperti penanaman ulang dan penambahan tanaman di hutan mangrove. Kemudian mengajak lapisan masyarakat yang terlibat seperti *stakeholder* yang ada di kota Surabaya, beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT) serta pelajar melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya dan pemerintah kota Kitakyushu mengenai pelestarian hutan dan pengembangan ecowisata untuk mengatasi berbagai permasalahan lingkungan dan manfaat dari kegiatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan yang mengalami percepatan pengembangan wilayah dari kota-kota lainya, hal itu menyebabkan ada banyak permasalahan lingkungan yang terjadi di kota Surabaya sendiri diakibatkan dari kegiatan masyarakat seperti urbanisasi, meningkatya pertumbuhan penduduk setiap tahun, kebutuhan air bersih , pengolahan volume sampah serta pencemaran air maupun udara yang terjadi karena aktivitas yang dilakukan setipa hari oleh masyarakat kota Surabaya.

Kota Surabaya juga merupakan kota industri, perdagangan, pendidikan dan pusat bisnis yang secara terus menerus tidak akan bisa berhenti, apabila dilakukan terus menerus maka pasti menambah daftar permasalahan lingkungan yang ada di kota Surabaya, hal ini membuat kota Surabaya sadar dan berupaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan kota Surabaya termasuk dengan minatnya pemerintah dalam mengatasi lingkungan dengan cara kesepakatan MoU yang dilakukan untuk *Sister City* bersama dengan pemerintah kota Kitakyusu

Hal ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik dalam mengatasi persoalan lingkungan yang berada di kota Surabaya, yang pada saat itu kota Kitakyusu juga mempunyai latar belakang yang sama sebagai idustri yang mempunyai banyak persoalan lingkungan, namun mereka dapat bangkit dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikota industri yang bersih. Dalam mengatasi persoalan lingkungan kota Surabaya memutuskan untuk mewujudkan Surabaya sebagai kota hijau atau *Surabaya Green City* yang bertujuan meminimalisir persoalan-persoalan lingkungan yang akan ditangani melaui progam-progam *Surabaya Green City*

Termasuk mewujudkan *Surabaya Green City 2018* , yang juga sama–sama mengatasi persoalan lingkungan melalui progam pelestarian hutan kota mangrove dan pemgemban ecowisata hal ini tergambar pada hasil pencapaian *Surabaya Green City 2018* dalam persoalan lingkungan mengenai kepadatan penduduk yang berimbas pada lahan kemudian volume sampah yang berimbas pada pencemaran air dan transpotasi yeng berimbas dalam pencemaran udara. Untuk mewujudkan *Surabaya Green City* 2018 pemerintah kota kitakyusu menggunakan strategi yang tergambar pada *Sustainable Development* yaitu : Pertama, pemerintah kota melibatkan peran masyarakat untuk mewujudkan *Surabaya Green City 2018* melalui progam pelestarian hutan dan pengembangan ecowista, Kedua, melakukan komitmen hubungan yang dibuktikan melalui perjanjian secara formal melalui MoU oleh pemerintah kota Surabaya dan Kitakyusu. Ketiga, melakukan implementasi kegiatan secara aktif hubungan kerja sama *sister city* dalam mewujudkan Surabaya kitakyusu melalui kegiatan perluasan hutan kota mangrove , penanaman berulang tanaman, pengembangan ecowisata, dan *workshop* mengenai pelestarian hutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena strategi ini diterapkan dalam *sister city* Surabaya-Kitakyusu karena *sister city* dilakukan oleh pemerintah daerah maka upaya tersebut disebut sebagai paradiplomasi lingkungan. yaitu *single theme paradiplomacy* yang berfokus pada bidang lingkungan.

B. Saran

Sebagaimana hasil penelitian diatas, peneliti dapat memeberikan saran terhadap pemerintah kota Surabaya maupun pemerintah kota kitakyusu

1. Pemerintah Surabaya diharapkan akan tetap menjaga hubungan dengan pemerintah kota Kitakyusu meskipun nantinya semua tujuan dari *Surabaya Green City* baik di tahun 2018 maupun tahun tahun berikutnya agar tetap terjalin baik dalam dua kota yang sama-sama memiliki visi dalam kepedulian terhadap lingkungan, nantinya akan bisa menjadi contoh penerapan *Green City* yang berhasil melalui *kerangka Sister City* bagi pemerintah daerah atau kota lainya.
2. Peneliti selanjutnya dapat membahas tema serupa dengan penelitian ini,bisa menempatkan fokus yang lebih mendalam terhadap kasus-kasus yang disinggung dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa membahas *Surabaya Green City* dalam keberhasilan progam dari *Surabaya Green City*di tahun 2030 yang sudah dijalankan sejak tahun 2012-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Nirwono yoga, Gerakan kota hijau (Jakarta : Gramedia pustaka 2013)

Hiroaki,Arish Dastur , Ecological Cities as Economic Cities(The world Bank 2010)

David Fred R. Menejemen Strategis Edisi 12, (Jakarta ,Salemba 2011)

John A.Pearce II and Richard B.Robinson. Managemen Strategik jilid

Villers,J.c . *Succes factors and the city to city partnership management process from strategy to alliance capability*. (habitat internasional,2009).

Eckersley, Robyn. 2007. "Green Theory", Dunne, Tim, Milja Kurki & Steve Smith (International Relations Theories. (Oxford University Press)

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya , Letak Geografis kota Surabaya

Jack Plano , Roy Olton, The Internasional Relations Dictionary, third edition (Santra Barbara, Western Michigan University,1982)

Takdir Ali Mukti,Paradiplomasi Kerjasama Luar negeri oleh Pemda di Indonesia (The Phinisi press,2013) hal 160

Alexander S.Kutzenov, Theory and Practice Paradiplomacy (Roudge Taylor group ,Abingdon 2015) hal 21

Rodirgo Tavaers, Paradiplomacy cities and States Global Players

(Oxford University press 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JURNAL

Bruno Macitelli " Using sister city relationship to access the Chinese" journal of Internasional trade law and policy Vol 7.2008

Nurussholihati " peran pemerintah kota Surabaya dalam kerjasana sister city sebelum desentralisasi" jurnal unerversitas airlangga Surabaya,2012 hal 3

Irni apriliana"kerjasama Surabaya-kitakyusu dalam pengelolaan sampah. Tesis Yogyakarta 2017

S.Murtini, Kuspiriyanto 2017 Mangrove area development strategy wonorejo as ecotourism in Surabaya

Inggang purwansa alam 2017 " Peran penerapan konsep sister City Surabaya Green City " unerversity brawijaya hal

D.G.J Premakuntara 2012 " Kitakyusu City's internasional corporation for organic easte management in Surabaya Indonesia and Replication in asia cities. Unerversity Kyoto hal 24-26

Nurul hasanah, 2015, konsep pengembangan kota , Green City,Smart City. Skripsi Insitut teknologi sepuluh November

Bell Sounder, Donald & Shanna Bradel. (2005) . A Study of Sister city, Jurnal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SITUS PEMERINTAH

Kerjasama Kitakyusu untuk Surabaya" diakses tanggal 01 maret 2019 melalui website https://humas.surabaya.go.id

Jumlah total penduduk kota Surabaya, diakses pada tanggal 02 maret 2019 www.dispendukcapil.surabaya.go.id

Kementrian Dalam Negeri , *Sister City* ,peluang emas bagi pembangunan daerah Kerjasama Surabaya-Kitakyusu diakses pada tanggal 01 juni 2019 https://kerjasamasurabaya.go.id

WAWANCARA

Wawancara dengan bu Rahmasari tanggal 24 Juni 2019 Staf administrasi bagian luar negeri pada kantor bagian administrasi kerjasama pemerintah kota Surabaya.

Situs Internet

Pengertian Strategi Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses pada tanggal 04 maret 2019 https://kbbi.web.id/strategi

Definisi Strategi dalam Oxford Dictionaris diakses pada tanggal 04 maret 2019 https://id.oxforddictionaries.com

Surabaya tingkatkan Green City dari berbagai aspek. Diakses tanggal 06 mei 2019 www.kompassurabayatingkatkankerjasama.com .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id